


KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayahNya, sehingga pada saat ini kami dapat menyelesaikan Rencana Kerja (Renja) tahun 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana Kerja (Renja) tahun 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan dokumen perencanaan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk periode 1 (satu) tahun. Renja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memuat Program dan Kegiatan serta evaluasi kegiatan tahun sebelumnya yang disusun dengan berpedoman Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purbalingga tahun 2016 - 2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Purbalingga tahun 2005 - 2025. Kami sadar bahwa dalam penyusunan Rencana Kerja tahun 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu masukan dan saran dari semua pihak terkait sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan Renja pada tahun berikutnya.

Purbalingga, Juni 2018

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN PURBALINGGA



RIYO SATMOKO, SH., MH
Pembina Tingkat I
NIP. 19690429 199603 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
BAB I. PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Landasan Hukum	6
1.3. Maksud dan Tujuan	7
1.4. Sistematika Penulisan	8
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU.....	10
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017 dan Perkiraan Capain Tahun 2018.....	10
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.....	72
2.3. Isu - Isu Penting Penyelenggaraan Program dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	85
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN.....	90
BAB IV. PENUTUP.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan bidang ke-PU-an sebagai bagian integral dari pembangunan bidang – bidang lainnya di Kabupaten Purbalingga dilaksanakan secara berencana, menyeluruh, terarah, terpadu, bertahap dan berkesinambungan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, maju, mandiri, berdaya saing dan berakhlak mulia.

Penyusunan RENJA 2019 sebagai dasar rencana kerja dan kegiatan pada tahun 2019 mempertimbangkan segenap kekuatan dan peluang serta kelemahan yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Purbalingga, dengan mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Purbalingga Tahun 2016 - 2021.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2018 merupakan rencana kerja tahunan penjabaran dari pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan di dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2021. Rencana Kerja (Renja) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2018 ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dengan tetap memperhatikan kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2019. Proses penyusunan Renja

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2019 didasarkan pada Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2021 dengan tetap memperhatikan program prioritas yang telah dituangkan di dalam Dokumen Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Ranwal RKPD) Tahun 2019, agar dalam pelaksanaan program/kegiatan terwujud sinergitas antara dokumen perencanaan.

Sesuai Pasal 134 Permendagri 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Rencana Kerja tersebut paling tidak memuat:

- a. Program dan kegiatan,
- b. Alokasi kegiatan,
- c. Indikator kinerja,
- d. Kelompok sasaran, dan
- e. Pagu indikatif dan prakiraan pagu.

Selanjutnya, penyusunan Rencana Kerja tersebut, secara teknis operasional dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Purbalingga mempunyai tugas pokok dan fungsi antara lain.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang menjadi kewenangan Daerah meliputi :

- a. Sub Urusan Suber Daya Air (SDA) yaitu :
 - a) Pengelolaan SDA pada wilayah sungai dalam 1 (satu) Daerah.
 - b) Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi primer dan sekunder pada daerah irigasi yang luasnya kurang dari 1000 ha dalam 1 (satu) Daerah.
- b. Sub Urusan Drainase yaitu Pengelolaan dan Pengembangan sistem darainase yang terhubung langsung dengan sungai dalam Daerah.
- c. Sub Urusan Bangunan Gedung yaitu penyelenggaraan bangunan gedung wilayah Daerah Kabupaten, termasuk pemebriaan ijin mendirikan bangunan (IMB) dan sertifikat lain fungsi bangunan gedung.
- d. Sub Urusan Penataan Bangunan dan lingkungannya yaitu Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungan di Daerah.
- e. Sub Urusan Jalan yaitu penyelenggaraan jalan Kabupaten
- f. Sub Urusan Jasa Konstruksi yaitu :
 - a) Penyelenggaraan pelatihan tenaga terampil konstruksi.
 - b) Penyelenggaraan sistem informasi jasa konstruksi cakupan Daerah
 - c) Penerbitan izin usaha jasa konstruksi nasional (non kecil dan kecil)
 - d) Pengawasan tertib usaha, tertib penyelenggaraan penataan ruang pemanfaatan jasa konstruksi
- g. Sub Urusan Penataan Ruang yaitu Penyelenggaraan penataan ruang Daerah.

Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang meliputi Bidang Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya, Penataan Ruang dan Bina Program

- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang meliputi Bidang Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya, Penataan Ruang dan Bina Program
- c. Pelaksanaan kebijakan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang meliputi Bidang Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya, Penataan Ruang dan Bina Program
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kebijakan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang meliputi Bidang Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya, Penataan Ruang dan Bina Program
- e. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas
- f. Pengendalian penyelenggaraan tugas unit Pelaksana Teknis Dinas dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2018 mendasarkan pada:

- a) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- d) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP Nomor 8 tahun 2008;
- e) Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga No. 1 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Purbalingga ;

- f) Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga No. 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2016 - 2021;
- g) Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga No. 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purbalingga;
- h) Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 14 Tahun 2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2017;
- i) Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 71 tahun 2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2017;
- j) Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 102 tahun 2016 tentang Pedoman Penatausahaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2017;
- k) Peraturan Bupati Purbalingga No. 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga;

1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Renja

1.3.1 Maksud

Renja OPD adalah dokumen perencanaan OPD untuk periode satu (1) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan rancangan Renja OPD merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen Renja OPD yang definitif. Dalam prosesnya, penyusunan rancangan Renja

OPD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja OPD dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan rancangan awal RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting OPD, evaluasi pelaksanaan Renja OPD - tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra OPD.

1.3.2. Tujuan

Secara Umum tujuan Renja Tahun 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga adalah :

- a. Sebagai pedoman penyusunan Program dan Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2019.
- b. Berguna sebagai Rencana yang sifatnya sangat Strategis untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2019.
- c. Sebagai instrumen dalam mengukur kinerja pelayanan yang prima oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga sebagai institusi/lembaga teknis dalam mendukung pembangunan daerah setiap tahunnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Renja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga 2019 ini disusun dengan sistematika:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Landasan Hukum

1.3 Maksud dan Tujuan

1.4 Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017 dan Perkiraan
Capaian Pelaksanaan Renja Tahun 2018

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi
OPD

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Tujuan dan Sasaran Renja OPD

3.2 Program dan Kegiatan

BAB IV PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017 dan Perkiraan Capaian Renja Tahun 2018

2.1.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017

Pelaksanaan Rencana Kerja dan capaian Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga pada tahun lalu tertuang dalam Realisasi Program/Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga tahun 2017. Secara umum, pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah direncanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Kabupaten Purbalingga tidak dapat dilaksanakan dengan baik akan tetapi ada beberapa kegiatan yang gagal lelang. Hal ini dapat dilihat dari realisasi Anggaran Belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2017. Anggaran Belanja Langsung tersebut digunakan untuk membiaya kegiatan pada Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah, Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Prasarana Pemerintahan, Program Pembangunan, Peningkatan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Program Pembangunan, Peningkatan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Prasarana Irigasi dan Pengairan, Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan, Program Penataan Lingkungan Permukiman dan Peningkatan Kualitas Sanitasi, Program Pendayagunaan dan Pengembangan Ketenagalistrikan dan Energi Alternatif dan

Program Optimalisasi dan Pengendalian Pendayagunaan Potensi Geologi, Pertambangan dan Air Tanah.

Adapun rincian realisasi Program dan Kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2017 dan Pencapaian Kinerja kegiatan Tahun Anggaran dan target 2018. Dari segi anggaran, pembangunan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang merupakan bidang pembangunan yang mendapatkan prioritas, hal ini ditunjukkan Alokasi anggaran belanja langsung urusan pekerjaan umum dan penataan ruang yang mencapai Rp.306.828.241.000,- (%) dari total anggaran belanja daerah langsung urusan wajib yang dialokasikan dalam APBD Kabupaten Purbalingga Tahun 2017. Apabila dibandingkan dengan total anggaran belanja daerah langsung, alokasi belanja langsung urusan pekerjaan umum dan penataan ruang sebesar %. Rincian pelaksanaan program dan kegiatan urusan pekerjaan umum dan penataan ruang yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dapat dilaporkan sebagai berikut :

a) Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah

1) Penyediaan Bahan dan Jasa Perkantoran

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu tersedianya Honor PNS dan PTT, ATK, alat listrik & elektronik, benda pos, peralatan kebersihan, bendera / umbul-umbul, Listrik, air, Telepon, surat kabar, cetak, penggandaan, belanja sewa, makan minum rapat / tamu. Alokasi anggaran Rp. 660.730.000,00,- realisasi Rp 540.491.163,- (81,80 %). Fisik 100 %.Permasalahan tidak ada,Kondisi sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud lengkap

2) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah terlaksananya perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 216 kali kegiatan dan perjalanan dinas luar daerah sebanyak 37 kali kegiatan, Alokasi anggaran Rp. 245.000.000,- Realisasi Rp.203.122.450,- (82,91 %) Fisik (100 %), Permasalahan tidak ada Kondisi sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud lengkap.

3) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah terpeliharanya gedung 9 unit, kendaraan roda 4 sebanyak 33 buah, kendaraan roda 2 sebanyak 51 buah, komputer 12 unit, alat berat 15 unit, printer 8 unit, mesin ketik 2 unit. Alokasi anggaran Rp.1.120.065.000,- Realisasi Rp. 976.007.811,- (87,14%) Fisik 100%. Permasalahan tidak ada. Kondisi sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud lengkap

4) Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah tersedianya karpet ruang kepala dinas 128 m², gordyn ruang kepala dinas 30 m², sepeda motor 2 unit, rak arsip 3 buah, meja kursi tamu ruang kepala dinas 1 set, meja biro 1 unit, kursi putar 1 unit, kursi kerja 3 buah, kursi putar 3 buah, meja rapat 4 buah, AC 3 unit, dispenser hot & cold 1 unit, laptop 3 unit, notebook 2 unit, printer 4 unit, desktop 2 unit, computer PC 2 unit, LCD Proyektor 2 unit, kamera digital 2 unit, jaringan internet 1 paket, Alokasi anggaran sebesar Rp.240.550.000,-

Realisasi Rp. 229.256.000,- (95,27%) Fisik 100 %
,Permasalahan tidak ada. Kondisi sarana prasarana yang
diginakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan
dimaksud lengkap,

5) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud
adalah terlaksananya bintek dan sosialisasi
mengirimkan/menugaskan 23 orang, Alokasi anggaran
Rp.40.000.000,- Realisasi Rp. 37.890.000,- (94,73 %)
Fisik 100 % , Permasalahan bahwa bintek dan sosialisasi
harus ada undangan dari penyelenggara, Solusi yaitu
berperan aktif menghubungi instansi yang
menyelenggarakan bintek dan sosialisasi, Kondisi sarana
prasarana yang diginakan dalam pelaksanaan program
dan kegiatan dimaksud lengkap.

6) Pengelolaan UPTD Wilayah

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud
adalah tersedia dan terpeliharanya sarpras kantor berupa
: ATK, alat listrik & elektronik, perlatan kebersihan &
bahan pembersih, bahan perlengkapan kerja,
penggandaan, pemeliharaan jaringan irigasi,
pemeliharaan bangunan / gedung, pemeliharaan
peralatan kantor, Alokasi anggaran sebesar
Rp.100.000.000,- Realisasi Rp. 80.685.450,- (80,69 %)
Fisik 100 %. Permasalahan tidak ada Kondisi sarana
prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program
dan kegiatan dimaksud lengkap,

7) Operasional dan Mobilisasi Alat Berat

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud
adalah tersedianya kebutuhan operasional & mobilisasi

alat berat, yaitu wales 8 ton (9 buah), wales 2,5 ton (4 buah), Vibro 1 buah, loader 1 buah, truck trailer 1 buah, Alokasi anggaran, Rp.435.000.000,- Realisasi Rp. 407.702.000,- (94,38 %) Fisik 100 % . Permasalahannya sebagai besar alat berat, wales, vibro, loder dan truck yang ada sudah terlalu tua, Solusinya dengan perbaikan secara berkala. Kondisi sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud lengkap,.

8) Penyusunan Buku Statistik DPU

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah menyusun buku ke PU an yang berisi data pada tahun 2017 yaitu setiap semester jadi selama setahun dua kali untuk mempermudah dalam menyusun perencanaan pada tahun 2019. Alokasi anggaran sebesar Rp.7.500.000,- Realisasi Rp. 7.500.000,- (100 %) Fisik 100 % . Permasalahannya tidak ada.Kondisi sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud lengkap,

b. Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Prasarana Pemerintahan

1) Pembangunan Gedung DPRD

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah terbangunnya gedung Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Purbalingga terdiri dari 2 lantai dengan luas bangunan 5.843 meter persegi yang representatif sehingga meningkatkan kualitas kinerja dari pimpinan dewan maupun para anggotanya dan dikerjakan oleh PT Pangko Megah. Alokasi anggaran sebesar Rp.

9.174.570.000,- Realisasi Rp. 9.155.655.500,- (99,79 %) Fisik 100%. Permasalahan tidak ada. Kondisi sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud lengkap,.

2) Pembangunan Kantor Kecamatan Purbalingga

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah terbangunnya kantor Kecamatan Purbalingga yang terletak di jalan Cahyana Baru Kelurahan penambongan dengan luas bangunan 1.239 meter persegi. Alokasi anggaran sebesar Rp. 4.231.982.000,- Realisasi Rp. 4.171.583.000,- (98,57 %) Fisik 100%. Permasalahan pembangunan kecamatan Purbalingga dan rehab kantor kecamatan Bojongsari ditunda. Solusi adalah dilanjutkan pada tahun anggaran berikutnya, Kondisi sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud lengkap.

3) Pembangunan Kantor Kecamatan Rembang

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah terbangun kompleks kantor Kecamatan Rembang yang terdiri dari Bangunan Pendopo dengan luas 758 meter persegi, gedung UPT Dindik dengan luas bangunan 256 meter persegi, gedung UPT BP3K&PUPR dengan luasan 266 meter persegi, gedung UPT PLKB/Sosial dengan luas bangunan 208 meter persegi dan rumah dinas Camat dengan luas bangunan 168 meter persegi. Alokasi anggaran Rp. 6.320.000.000, Realisasi Rp. 2.989.367.000,- (47,30 %) Fisik 100 %. Permasalahan tidak ada. Kondisi sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud lengkap,.

- 4) **Pendataan Bangunan Gedung Pemerintahan**
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah terwujudnya pendataan bangunan gedung pemerintahan sehingga dapat diketahui jumlah bangunan pemerintah Kabupaten Purbalingga secara keseluruhan dan nantinya dapat diketahui pula kondisi bangunan yang ada antara lain berapa bangunan yang kondisinya masih baik, bangunan dengan kondisi rusak ringan dan bangunan kondisi rusak berat. Alokasi anggaran Rp. 141.300.000,- Realisasi Rp. 123.880.000,- (87,67 %) Fisik 100 % .Permasalahan tidak ada. Solusi adalah dianggarkan tahun anggaran berikutnya,
- 5) **Penataan Lingkungan DPU**
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah tertatanya lingkungan kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sehingga nyaman untuk aktifitas sehari-hari untuk meningkatkan kinerja para pegawai, antara lain yang dikerjakan bangunan gedung kepala dinas dengan luas bangunan 210 meter persegi, paving dengan luas 1.368 meter persegi pagar keliling 250,5 meter persegi dan drainase lingkungan dengan panjang 401,25 meter dan gapuran dengan tinggi 3,5 meter. Alokasi anggaran sebesar Rp. 900.000.000,- Realisasi Rp.895.115.000,- (99,46 %) Fisik 100 % Permasalahan tidak ada ,kondisi sarana prasarana memadai. Hal-hal yang perlu dilaporkan kegiatan ini sudah memadai dengan anggaran yang tersedia..
- 6) **Pembangunan Gedung Dindukcapil dan Dinsos lanjutan**
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah terselesaikannya bangunan gedung kantor Dinas

Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) dengan luas bangunan 1.497 meter persegi. Pekerjaan Paving dengan luas 2.014 meter persegi, pagar keliling dengan panjang 250,5 meter serta drainase dengan panjang 441 meter pada kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan Dinas Ketengakerjaan dan Transmigrasi yang representatif. Alokasi anggaran Rp. 1.800.000.000,- Realisasi Rp. 1.780.743.500,- (98,93 %) Fisik 100 %. Permasalahan tidak ada kondisi sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud lengkap,.

7) Penyusunan DED Kecamatan Rembang

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah terwujudnya tersusunnya 1 (satu) dokumen DED Kantor Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Alokasi anggaran sebesar Rp. 127.480.000,- dengan realisasi Rp. 123.824.500,- (97,13%) Fisik 100% Permasalahan tidak ada. Kondisi sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud lengkap,

8) Penyusunan Master Plan Kompleks Kecamatan Rembang

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah tersusunnya 1 (satu) dokumen Master Plan Komplek Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Alokasi anggaran Rp. 61.188.000,- Realisasi Rp. 58.137.500,- (95,01%) Fisik 100%, Permasalahan tidak ada. Kondisi sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud lengkap,

Hal-hal yang perlu dilaporkan kegiatan ini sudah memadai dengan anggaran yang tersedia..

9) Penyelesaian Kegiatan Keciptakaryaan (luncuran)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah terselesaikannya administrasi keuangan kegiatan –kegiatan yang pada tahun sebelumnya sudah selesai tetapi belum terbayarkan. Alokasi anggaran sebesar Rp.138.256.000,- Realisasi Rp. 77.787.650,- (56,26 %) Fisik 100%.Permasalahan tidak ada .Kondisi sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud lengkap,.

c. Program Pembangunan, Peningkatan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

1) Pemeliharaan Rutin Jalan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu kegiatan penambalan pada jalan jalan yang berlubang terutama yang sporadis dan tingkat kerusakan ringan sehingga kalau ditangani masih bisa dilalui oleh kendaraan bermotor baik roda 2 maupun roda 4, wilayahnya meliputi semua wilayah di Kabupaten Purbalingga dengan anggaran yang disediakan tidak sedikit diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada, apalagi pada tahun 2017 termasuk hampir sepanjang tahun mengalami musim penghujan mengakibatkan jalan yang ada cepat rusak, realisasi fisik mencapai 99 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 12.495.000.000,- Realisasi Rp. 11.000.887.325,- (88,04 %) kondisi sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan memadai

2) Pemeliharaan Rutin Jembatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pemeliharaan jembatan yang sifatnya rusak ringan dan dapat segera diatasi, pada tahun 2017 jembatan yang dipelihara mencapai 23 paket dari seluruh wilayah Kabupaten Purbalingga, jembatan yang tingkat kerusakannya ringan kalau tidak segera ditangani akan mengganggu lalu lintas apalagi sekarang disemua wilayah sudah banyak kendaraan yang melintas, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 2.600.000.000,- Realisasi Rp. 1.781.842.000,- (68,53 %)

3) Pelebaran Jembatan Sungai Gringsing dan Sungai Kramean Ruas Jalan Cahyana Baru

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pelebaran jembatan sungai Gringsing dan sungai Kramean disisi kanan dan kiri jembatan, pada ruas jalan tersebut sekarang lebih penting karena tadinya hanya ada sekolah SMPN 4 Purbalingga sekarang ada kantor kecamatan Purbalingga, disamping itu lalu lintas orang yang menuju Purbalingga ataupun sebaliknya, panjang jalan yang dikerjakan mencapai 6,7 meter dan lebar jalan 9 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 937.990.000,- Realisasi Rp. 937.141.000,- (99,91 %) .

4) Pemeliharaan Berkala jalan Pandasari - Krenceng

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pemeliharaan jalan pada ruas jalan kabupaten yang dimulai pada wilayah Pandasari sampai ke wilayah Krenceng yang merupakan wilayah Kecamatan Kejobong. Kalau dari Pandasari juga termasuk jalur

peting karena menghubungkan ke jalur besar dari arah Purbalingga ke Kejobong, selain arus barang hasil pertanian juga baik para perkerja maupun siswa menggunakan jalur ini untuk menuju tempat kerja dan sekolah, panjang jalan yang dikerjakan mencapai 2.281 meter dan lebar jalan 4 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 850.000.000,- Realisasi Rp. 847.767.000,- (99,74 %).

- 5) Pemeliharaan Berkala Jalan Selaganggeng - Pengalusan
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu jalur ini menempati ruas jalan yang dimulai dari Desa Selaganggeng yaitu simpang tiga sebelah jembatan sungai Soso menuju ke wilayah Desa Pengalusan, jalur ini juga punya nilai strategis karena masyarakat dari Desa Tangkisan maupun Kradenan kalau mau ke Purbalingga atau wilayah lain harus melintasi jalur tersebut atau sebaliknya juga siswa yang mau sekolah di SMPN 4 Mrebet juga melintasi jalur ini, panjang jalan yang kerjakan mencapai 5.925 meter dan lebar jalan 4 meter, realisasi fisik mencapai 100 % dari yang telah direncanakan. Alokasi anggaran sebesar Rp 2.489.559.000,- Realisasi Rp. 2.489.104.000,- (99,98 %)

- 6) Penanggulungan Jalan Longsor di Dusun 3 Desa Banjarkerta

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu kegiatan penanganan jalan yang longsor berlokasi diwilayah Dusun 3 Desa Banjarkerta Kecamatan Karanganyar, dengan adanya jalan longsor ini sangat mengganggu lalu lintas masyarakat baik yang mau

bekerja di daerah lain maupun siswa sekolah baik sekolah menengah pertama maupun menengah atas disamping itu Desa Banjarkerta terkenal dengan para pengusaha bantal yang sudah terkenal. Pada tahun 2017 ditangani untuk memperlancar lalu lintas yang diperlukan masyarakat, panjang jalan longsor yang ditangani 35 meter dan lebar 4 meter, realisasi fisik mencapai 100 %.Alokasi anggaran sebesar Rp 500.000.000,- Realisasi Rp. 474.999.000,- (95,00 %) .
Permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan nihil

7) Peningkatan Jalan Timbang - Kejobong (Lanjutan)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu jalur ini juga termasuk jalur besar yang menghubungkan akses jalan besar dari Purbalingga ke wilayah Kecamatan Kejobong ataupun sebaliknya baik para pekerja di kota Purbalingga atau daerah lainnya juga para pelajar yang hendak sekolah termasuk yang memanfaatkan jalur tersebut, panjang jalan yang direalisasikan mencapai 2.800 meter dan lebar jalan 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 5.069.047.000,- Realisasi Rp. 5.068.492.500,- (99,99 %) .

8) Pemeliharaan Berkala Jalan Karangangka - Binangun (lanjutan)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu perbaikan jalan pada ruas jalan dari Desa Karangangka pada jalur besar Purbalingga ke Bobotsari sampai ke Desa Binangun, jalur ini juga strategis disamping masyarakat Desa Binangun yang hendak ke kota atau sebaliknya juga untuk alalu lintas para siswa

yang sekolah di SMPN 3 Mrebet hal yang lain untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya jalan yang nyaman guna mendorong lancarnya arus barang terutama para petani dan jasa, panjang jalan yang direalisasikan mencapai 1.628 meter dan lebar 4 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 849.333.000,- Realisasi Rp. 841.396.000,- (99,07 %) Kondisi sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan memadahi

9) Peningkatan Jalan Selaganggeng - Serayularangan (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu peningkatan jalan pada ruas jalan dari Desa Selaganggeng yaitu dari jalur besar antara Purbalingga ke Bobotsari sampai ke Desa Sangkanayu. Jalur ini akan menghubungkan dari Kecamatan Mrebet ke Kecamatan Karangreja, di jalur ini ada prasarana sekolah yaitu SMPN 2 Mrebet dan puskesmas Serarayukaranganyar, panjang jalan yang dikerjakan mencapai 3.190 meter dan lebar 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 6.025.500.000,- Realisasi Rp. 6.002.417.000,- (99,62 %)

10) Peningkatan Jalan Serayularangan - Sangkanayu (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pembangunan jalan pada ruas jalan dari Desa Serayularangan sampai ke Desa Sangkanayu, jalur ini juga menjadi jalur utama untuk kendaraan yang dari arah Kecamatan Mrebet menuju ke Desa Serang dan Kutabawa atau dari arah sebaliknya, disamping itu Desa

Srang dan Kutabawa sebagai salah satu daerah destinasi wisata yang ada di Kabupaten Purbalingga disamping warga setempat yang menggunakan setiap harinya, panjang jalan yang dikerjakan mencapai 3.490 meter dan lebar jalan 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 5.486.800.000,- Realisasi Rp. 5.472.048.750,- (99,73 %)

11) Peningkatan Jalan Sangkanayu - Kutabawa (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud ruas jalan ini merupakan satu-satunya akses jalan yang menuju ke Desa Kutabawa dan Desa Serang kalu melalui Desa Sangkanayu, dengan adanya pelebaran jalan disisi kanan dan kiri sehingga lebih memudahkan semua kendaraan yang menuju ke daerah tersebut lebih lancar karena selama ini jalanya sempit yang banyak tikungan, panjang jalan yang dikerjakan mencapai 5.424 meter dan lebar jalan mencapai 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 7.533.500.000,- Realisasi Rp. 7.350.175.000,- (97,57 %)

12) Pemeliharaan Berkala Jalan Kecombron - Kejobong

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu penanganan jalan pada ruas jalan mulai dari Kecombron sampai ke wilayah Kejobong yang merupakan akses jalan para pengguna baik dari daerah Kecamatan Pengadegan dan Kecamatan Rembang ke Kecamatan Kejobong atau sebaliknya karena merupakan satu-satu akses jalan yang memungkinkan terutama untuk kendaraan besar, panjang jalan yang dikerjakan mencapai 1.200 meter dan lebar jalan 5 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran

sebesar Rp 691.325.000,- Realisasi Rp. 653.896.750,-
(94,59 %)

13) Pemeliharaan Berkala jalan Watutumpang - Banjarsari

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu perbaikan jalan pada ruas jalan dari Watutumpang sampai Banjarsari dengan pajan jalan lebih dari 1 kilometer masih berada dalam wilayah Desa Banjarsari. Jalur ini sangat berarti karena kalo jalu ini rusak maka warga pada jalur ini akan mengalami kesulitan untuk mengakses jalur lain karena jalur ini satu-satunya jalan yang ada di Desa Banjarsari, panjang jalan yang dikerjakan mencapai 1.600 meter dan lebar 3 meter, realisasi fisik mencapai 100 % sesuai dengan target yang direncanakan. Alokasi anggaran sebesar Rp 1.376.985.000,- Realisasi Rp. 980.508.000,- (71,21 %)

14) Peningkatan Jalan Bandingan - Kejobong

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu perbaikan jalan ini untuk meningkatkan fungsi jalan agar lebih baik setelah dilaksanakan perbaikan, jalur ini juga menjadi jalur utama menghubungkan masyarakat dari Kecamatan Kejobong yang hendak berpergian ke Kecamatan kaligidang, Pengadegan atau Purbalingga dan tempat lain ataupun sebaiknya akan melalui jalur ini. panjang jalan yang diselesaikan mencapai 1.200 meter dan lebar 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 2.405.000.000,- Realisasi Rp. 2.385.426.000,- (99,19 %) Permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan nihil

15) Pemeliharaan Berkala Jalan Tlahab Lor

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pemeliharaan jalan ini merupakan ruas jalan yang berada di Desa Tlahab Lor dimana jalan utama di Desa Tlahab Lor yang menghubungkan Desa Tlahab Kidul dan Desa Tlahab Lor merupakan jalan Provinsi. Jalan kabupaten ini posisinya dari jalur utama masuk melintasi Desa Tlahab Lor, jalur ini juga menjadi jalur utama para warga yang posisi rumah dan lahan pertanian berada bukan di jalur utama, panjang jalan 870 meter dan lebar 4 meter, realisasi fisik 100 %.Alokasi anggaran Rp 750.000.000,- Realisasi Rp. 748.080.000,- (99,74 %)

16) Pelebaran Jembatan Kaliputat Samping BRI Karanganyar

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pelebaran jembatan yang berada di Desa Karanganyar pada sungai Kaliputat yang menghubungkan jalur utama dari Kecamatan Bobotsari ke Kecamatan Karanganyar dan Kecamatan lain yang posisinya berada disebelah timur. Ruas ini menjadi satu-satunya karena kendaraan yang melintas dari timur semua harus melalui jalur ini dikarenakan belum ada jalur alternatif walaupun ada jalan tersebut tidak memenuhi syarat dilalui oleh kendaraan besar, panjang jembatan jembatan yang dikerjakan mencapai 4 meter lebar disisi kanan dan kiri jembatan yaitu 2 x 2 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 350.000.000,- Realisasi Rp. 338.491.000,- (96,71 %)

17) Peningkatan Jalan Sawangan-Grugak Desa Kaliori

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu perbaikan jalan pada ruas jalan yang

menghubungkan antara Sawangan sampai ke Grugak Desa Kaliori, ruas ini menjadi jalur utama dan satu-satu akses jalan yang dipergunakan oleh warga dalam beraktifitas. Jalan ini juga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan moda transportasi yang nyaman guna mendorong kelancaran arus barang terutama para petani yang membutuhkan jalur transportasi yang baik, panjang jalan yang dikerjakan mencapai 1700 meter dan lebar 3 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 1.399.600.000,- Realisasi Rp. 1.391.447.000,- (99,42 %)

- 18) Pemeliharaan Berkala jalan Candinata - Karangcegak
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pemeliharaan jalan pada ruas jalan dari Desa candinata di wilayah Kecamatan Kutasari sampai ke Desa Karangcegak juga masih berada di wilayah Kecamatan kutasari untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya moda transportasi yang nyaman guna mendorong kelancaran arus barang dan jasa, panjang jalan 1520 meter lebar 3 meter, realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran Rp 725.000.000,- Realisasi Rp. 683.361.850,- (94,26 %)
- 19) Pembangunan Jembatan sungai Singa Ruas Jalan Baleraksa - Kramat
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pembangunan jembatan pada sungai Singa yang dilintasi oleh ruas jalan Kabupaten yang melalui Desa Baleraksa sampai ke Desa Kramat yang masih dalam wilayah Kecamatan Karangmoncol untuk meningkatkan

pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya moda transportasi yang nyaman guna mendorong kelancaran arus barang dan jasa, panjang 16 meter lebar 5 meter, realisasi fisik 100 % Alokasi anggaran Rp 500.000.000,- Realisasi Rp. 498.972.000,- (99,79 %)

20) Peningkatan Jalan Purbalingga - Tobong (Lanjutan)
(DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu peningkatan jalan pada ruas jalan dari Kota Purbalingga yang menuju ke Tobong wilayah Kecamatan Kutasari, jalur ini juga dikerjakan selain menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) juga menggunakan anggaran Bantuan Gubernur (Bangub) pada tahun 2017. Jalur ini juga memperlancar masyarakat desa yang ada di wilayah kecamatan kutasari terutama warga yang sering melintas pada jalur jalan tersebut, panjang jalan dikerjakan yang mencapai 1.990 meter dan lebar 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 % Alokasi anggaran sebesar Rp 5.345.500.000,- Realisasi Rp. 5.289.201.500,- (99,04 %)

21) Peningkatan Jalan Purbalingga - Tobong (Lanjutan)
(BANGUB)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu peningkatan jalan pada ruas jalan dari Kota Purbalingga yang menuju ke Tobong wilayah Kecamatan Kutasari, jalur ini juga memperlancar baik wisatawan yang hendak berwisata ke Sanggaluri Park maupun ke pemandian Walik serta masyarakat yang membutuhkan moda transportasi yang nyaman guna mendorong kelancaran arus barang dan jasa, panjang jalan yang

dikerjakan mencapai 2.328,5 meter dan lebar 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 4.101.885.000,- Realisasi Rp. 4.056.115.250,- (98,88 %)

22) Pemeliharaan Berkala Jalan Panusupan - Tunjungmuli (Lanjutan)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pemeliharaan jalan pada ruas jalan Desa Panusupan yang merupakan wilayah kecamatan Rembang menghubungkan dengan Desa Tunjungmuli yang masih menjadi wilayah kecamatan Karangmoncol untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat kedua desa dan masyarakat luas pada umumnya. Jalur ini akan mendekatkan warga baik Desa Tunjungmuli yang mempunyai keperluan ke Desa Tanalum atau sebaliknya, panjang jalan yang diselesaikan mencapai 926 meter dan lebar 3 meter, realisasi fisik 0 %. Alokasi anggaran Rp 507.115.000,- Realisasi Rp. 483.214.000,- (95,29 %)

23) Pemeliharaan berkala jalan Sanguwatang - Danasari (Lanjutan)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pemeliharaan jalan pada ruas jalan dari Desa Sanguwatang menuju ke Desa Danasari yang masing-masing masih dalam wilayah Kecamatan Karangmoncol. Jalur ini sangat penting karena merupakan satu-satuan jalan yang bisa diakses oleh masyarakat terutama pada kedua desa atau masyarakat lainnya yang menuju ke daerah tersebut, panjang jalan yang dikerjakan mencapai 630 meter dan lebar 4,5 meter, realisasi fisik

mencapai 100 % Alokasi anggaran sebesar Rp 1.199.646.000,- Realisasi Rp. 1.196.512.000,- (99,74 %)

24) Peningkatan Jalan Rajawana - Rembang (STA Sumampir - Bodas)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu peningaktan jalan pada ruas jalan dari Desa Rajawana sampai ke Rembang pada STA Sumampir dan Bodas, untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat Rembang yang punya movilitas tinggi sehingga memerlukan jalur lalu lintas yang baik untuk mendukung aktivitas sehari-hari, panjang jalan yang dikerjakan mencapai 1.288 meter dan lebar 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 1.648.201.000,- Realisasi Rp. 1.647.509.000,- (99,96 %)

25) Peningkatan Jalan Pekiringan - Wanogara Kulon - Bantarbarang (Lanjutan)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu peningkatan jalan pada ruas jalan dari Desa Pekiringan yang ada di Kecamatan Karangmoncol sampai ke Desa Wanogaran yang ada di Kecamatan Rembang bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Karangmoncol dipisahkan oleh sungai Karang untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya warga Kecamatan Karangmoncol dan Rembang atau sebaliknya, panjang jalan yang dikerjakan mencapai 714 meter dan lebar 8 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 2.160.939.000,- Realisasi Rp. 2.157.803.000,- (99,85 %)

26) Peningkatan Jalan Sibadak Losari - Desa Tanalum

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pembangunan jalan pada ruas jalan Sibadak Desa Losari sampai ke Desa Tanalum Kecamatan Rembang, ruas ini untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya Desa Tanalum yang membutuhkan akses jalan untuk keperluan sekolah bagi pelajar, para petani menjual hasil panennya ke pasar kota kecamatan dan para pegawai yang bekerja diluar desa, panjang jalan yang dikerjakan mencapai 1.945 meter dan lebar 3 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 1.601.300.000,- Realisasi Rp. 1.597.174.000,- (99,74 %)

27) Pengaspalan Jalan Jembatan Sungai Gintung ke Dusun Sumingkir (Lanjutan)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pengaspalan jalan dan jembatan yang melalui sungai Gintung ke Desa Sumungkir kegiatan ini merupakan lanjutan pada kegiatan tahun sebelumnya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya moda transportasi yang nyaman guna mendorong kelancaran arus barang dan jasa, panjang jalan yang diselesaikan mencapai 726 meter dan lebar 4 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 467.258.000,- Realisasi Rp. 307.985.000,- (65,91%)

28) Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Kedungjati-Puspahastama

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

khususnya masyarakat yang menggunakan ruas jalan Kedungjati - Puspahastama dengan panjang jalan diselesaikan yaitu 815 meter dan lebar jalan 5 meter , realisasi fisik mencapai 100 % Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.210.000.000,- Realisasi Rp. 801.719.000,- (60,92%) .

29) Pelebaran Jembatan Kali Bogo Desa Karangklesem Ruas Jalan Walik - Karanggambas

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk mempermudah dan memperlancar para pengguna jalan yang melintas di jembatan Kali Bogo pada ruas jalan Walik – Karanggambas, realisasi pelebaran jembatan dengan panjang jembatan yang dikerjakan yaitu 5 meter lebar 1 meter x 1 meter pada sisi kanan dan kiri jembatan, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 350.000.000,- Realisasi Rp. 347.293.000,- (99,23 %) .

30) Pelebaran Jembatan kali Pranji (Sidakangen - Rabak)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya moda transportasi berupa pelebaran jembatan Kali Prigi yang berlokasi pada ruas jalan yang menghubungkan Desa Sidakangen – Desa Rabak dengan panjang jembatan yang dikerjakan 15 meter dan lebar 4 meter, realisasi fisik mencapai 20% Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.210.313.000,- Realisasi Rp. 804.660.000,- (66,48 %)

31) Peningkatan Jalan Banjaran - Sindang (Jembatan Gantung)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan akses jalan pada ruas jalan yang menghubungkan Desa Banjaran Kecamatan Bojongsari dengan Desa Sindang Kecamatan Mrebet melalui jembatan gantung sehingga mempermudah dan memperlancar transportasi baik masyarakat kedua desa pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya dengan panjang jalan dikerjakan yaitu 832 meter dan lebar 3 meter, realisasi fisik mencapai 100 % Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.065.000.000,- Realisasi Rp 449.502.000,- (42,21 %)

32) Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu tersedianya tanah 7 (tujuh) paket untuk pelebaran jalan dan pembangunan jembatan terutama pada ruas jalan Purbalingga – Tobong Kecamatan Kutasari, ruas Karangreja – Kutabawa, ruas jalan Ppepedan – Tegalpingen, ruas jalan masuk Lanud Wirasaba, ruas jalan Onje, ruas jalan Pekiringan – Wanogaran dan pembebasan tanah pada jembatan Kali Gitung pada ruas jalan Bantarbarang - Sumungkir, realisasi fisik mencapai 100 % Alokasi anggaran sebesar Rp. 5.898.433.000,- Realisasi Rp. 4.160.448.919,- (70,53 %)

33) Updating Peta Jalan Kabupaten

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu tersusunnya updating peta jalan kabupaten di Purbalingga sehingga diketahui secara jelas kewenangan dari masing-masing pemerintah daerah baik jalan yang menjadi kewenangan pemerintah Provinsi, jalan menjadi tanggungjawab pemerintah Kabupaten dan mana jalan

Desa yang menjadi kewenangannya, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 200.000.000,- Realisasi Rp. 181.724.000,- (90,86 %)

34) Peningkatan Jalan Kalikabong - Grecol 2 (timur)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan jalan yang menghubungkan antara Kelurahan Kalikabong Kecamatan Kalimanah dengan Desa Grecol Kecamatan Kalimanah sehingga masyarakat Desa Grecol dan sekitarnya yang bekerja di Kota Purbalingga lebih mudah dalam mengakses jalan tersebut, dengan panjang jalan dikerjakan yaitu 1.411 meter dan lebar 1 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran Rp. 4.178.500.000,- Realisasi Rp.4.101.947.500,- (98,17%)

35) Pemeliharaan Berkala Jalan Bojanegara - Klapasawit

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk memelihara jalan Kabupaten pada ruas jalan pada Desa Bojanegara dan Desa Klapasawit, hal ini dikarena volumen kendaraan yang tinggi mengakibatkan jalan pada ruas jalan tersebut sering mengalami kerusakan, untuk mengatasinya maka sebagian jalan tersebut dibuat jalan beton agar jalan yang sering mengalami penurunan dapat diatasi dengan panjang jalan yang diselesaikan yaitu 1.600 meter dan lebar jalan 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %). Alokasi anggaran Rp. 1.304.840.000,- Realisasi Rp. 1.295.896.000,- (99,31 %)

36) Pemeliharaan Rutin Median se Kabupaten

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk memelihara media yang ada di Kabupaten

Purbalingga dengan bahan bangunan antara lain batu Split pecah, pasir pasang, cat minyak. Peralatan antara lain sekop, rompi keselamatan, rambu keselamatan, palu, linggis dan helm proyek serta upah tukang, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.000.000.000,- Realisasi Rp.510.965.000 ,- (51,10 %)

37) Pemeliharaan Trotoar Kota Purbalingga

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya trotoar kota purbalingga aman dan nyaman bagi penggunaannya yaitu pejalan kaki karena trotoal dibuat bukan untuk penjual kaki lima yang sering menyalahgunakan manfaat dari trotoar, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 500.000.000,- Realisasi Rp. 314.041.000,- (62,81 %)

38) Pembangunan Trotoar Jalan Pemuda Bobotsari

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya trotoar yang aman, nyaman dan kota menjadi indah serta pada waktu hujan tidak lagi terjadi banjir karena ada drainase dengan panjang trotoar yang diselesaikan yaitu 900 meter dan lebar 1,2 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran 3.106.231.000,- Realisasi Rp. 3.098.758.500,- (99,76 %)

39) Penggantian Median Jalan dan Rumput

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk pemeliharaan median jalan dan rumput dengan menggantinya dengan yang baru karena sudah rusak, dengan panjang median diselesaikan 2.584 meter

, realisasi fisik mencapai 100 % Alokasi anggaran sebesar Rp. 597.000.000,- Realisasi Rp. 568.276.500,- (95,19 %) .

40) Revitalisasi Trotoar dengan pulau jalan sebagai RTH

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu tersedianya trotoar yang nyaman untuk aktifitas masyarakat yang lebih baik dengan adanya revitalisasi menjaga keindahan kota dan pembuatan pulau jalan sebagai ruang terbuka hijau akan menambah kota menjadi lebih hijau serta sejuk, dengan panjang trotar dan pulau jalan diselesaikan yaitu 1.236 meter dan lebar 2 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 1.300.000.000,- Realisasi Rp. 1.286.740.000,- (98,98 %)

41) Peningkatan Jalan Jalur SMP 3 Pengadegan - Pangempon (lanjutan)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya para pelajar terutama pelajar SMP 3 Pengadegan, maka berdampak pula pada lancarnya transportasi anak sekolah sehingga mereka kalau masuk sekolah bisa lebih lancar dengan panjang jalan yang ditingkatkan yaitu 1.413 meter lebar 3 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 625.000.000,- Realisasi Rp.618.139.850,- (98,90 %) .

42) Pembangunan Jalan Wirasaba - Kemojing (melintang Runway)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

khususnya para penumpang yang akan berpergian melalui bandara Wirasaba akan lebih cepat sampai karena jalan yang dilalui lebih baik dan nyaman guna mendorong kelancaran arus barang dan jasa, dengan panjang jalan yang diselesaikan 550 meter dan lebar 4 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 2.100.000.000,- Realisasi Rp. 1.110.629.900,- (52,89 %)

43) Pembuatan Jalan Baru di sebelah Jalan Eksisting Desa Sumampir Kec. Rembang

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu dibangunnya jalan baru untuk memperlancar aktivitas baik pegawai Kecamatan maupun masyarakat untuk yang mau mengurus sesuatu ke Kantor Kecamatan hal ini akan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Rembang, dengan panjang yang dikerjakan yaitu 60 meter dan lebar jalan 4 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran Rp. 400.000.000,- Realisasi Rp.398.733.000,- (99,68 %)

44) Peningkatan Jalan Bobotsari Karanganyar (lanjutan)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan jalan yang menghubungkan ruas antara Kecamatan Bobotsari dan Kecamatan Karanganyar karena termasuk jalur padat yang menghubungkan antar kecamatan di sebelah timurnya yaitu Kecamatan Kertanegara, Karangoncol dan Rembang, dengan panjang jalan di kerjakan yaitu 1.720 meter dan lebar jalan 1 meter, realisasi fisik mencapai

100 %. Alokasi anggaran Rp. 2.496.681.000,- Realisasi Rp. 2.493.308.000,- (99,86 %) .

45) Peningkatan Jalan Kembangan - Jembatan Linggamas (BANGUB)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Kemangkon pada ruas jalan Desa Kembangan sampai dengan jembatan Linggamas yang menghubungkan dua Kabupaten yaitu Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banyumas untuk mengantisipasi lonjakan pengguna jalan yang selain ke Kabupaten Banjarnegara maupun yang menuju Bandara Wirasaba atau Jenderal Besar Sudirman, dengan panjang yang dikerjakan 6.698 meter lebar jalan 5 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran Rp. 2.270.050.000,- Realisasi Rp.2.265.093.000,- (99,78 %) .

46) Peningkatan Jalan Selaganggeng - Mangunnegara

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya moda transportasi pada ruas jalan Desa Selaganggeng menuju Desa Mangunnegara yang melalui Desa Onje yang direncanakan akan menjadi Kecamatan Onje, dengan panjang 2.630 meter dan lebar jalan 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %

Alokasi anggaran sebesar Rp. 2.039.299.000,- Realisasi Rp.2.035.265.500,- (99,80 %)

47) Rehabilitasi Sayap jembatan S. Bugel Desa Jetis Kec. Kemangkon

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya pengguna jembatan yang melintas di sungai Bugel di Desa Jetis Kecamatan Kemangkon sehingga tersedianya moda transportasi yang nyaman guna mendorong kelancaran arus barang dan jasa, dengan panjang jembatan yang dikerjakan 32 meter, realisasi fisik mencapai 100 % Alokasi anggaran sebesar Rp. 542.800.000,- Realisasi Rp.539.331.000 ,- (99,36 %)

48) Rehabilitasi Abutment Jembatan S. Klawing Ruas Jalan Bancar - Pagembrungan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat yang melintas di sungai Klawing pada ruas jalan antara Purbalingga ke Kecamatan Kaligondang, karena termasuk jalur besar karena ada beberapa masyarakat antara lain Kecamatan Kaligondang, Kejobong, Pengadegan dan Kecamatan Rembang dan juga menjaga agar jembatan yang ada tidak cepat rusak disebabkan banjir yang terus menerus, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran Rp. 666.000.000,- Realisasi Rp. 664.220.000,- (99,73 %)

49) Pemasangan Bronjong Pengaman Jembatan Gantung Sungai Gintung Ruas Bantarbarang - Sumingkir Kec. Rembang

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pemasangan bronjong untuk menjaga agar jembatan gantung pada sungai Gintung pada ruas jalan Desa Bantarbarang menuju Desa Sumampir

Kecamatan Rembang tidak cep[at tergerus banjir yang pada akhir ini sering terjadi, hal ini disebabkan musim penghujang hampir sepanjang tahun 2017 terus terjadi, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran Rp. 253.000.000,- Realisasi Rp.250.735.000,- (99,10 %) .

50) Pemasangan Bronjong Pengaman Jembatan Sungai Karang di Desa Pekiringan Kec. Karangmoncol

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu adanya pekerjaan pemasangan bronjong pengaman pada jembatan sungai Karang yang ada pada lajur Desa Peikingan Kecamatan Karangmoncol menuju Desa Bantarbarang Kulon Kecamatan Rembang, realisasi fisik mencapai 100 % Alokasi anggaran Rp. 505.575.000,- Realisasi Rp. 500.425.000,- (98,98 %)

51) Pemasangan Bronjong Pengaman Sungai Gintung Ruas Jalan Kecombron - Rembang

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya pengguna jembatan sungai Gintung pada ruas jalan Kecombron Kecamatan Rembang dengan pemasangan bronjong pengaman sehingga jalan yang ada tidak cepat rusak oleh arus sungai yang deras dan besar, realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran Rp. 950.000.000,- Realisasi Rp. 948.326.000,- (99,82 %)

52) Rehabilitasi Jembatan Sungai Gringsing di Ruas Jalan Gambarsari - Jetis

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu dilaksanakannya rehabilitasi jembatan pada sungai Gringsing yang ada di ruas jalan Desa Gambarsari sampai dengan Desa Jetis Kecamatan Kemangkon

untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya moda transportasi yang nyaman guna mendorong kelancaran arus barang dan jasa, dengan panjang jembatan yaitu 14 meter dan lebar jembatan 8 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.600.000.000,- Realisasi Rp. 1.598.064.000,- (99,88 %)

53) Peningkatan Jalan Tlahab Lor - Siwarak

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu peningkatan jalan yang ada di Desa Thahab Lor sampai dengan Desa Siwarak dengan ruas jalan sepanjang 5.200 meter sedangkan yang dikerjakan pada tahun 2017 yaitu sepanjang 2.800 meter dan lebar 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 11.347.500.000,- Realisasi Rp. 10.537.484.500,- (92,86 %)

54) Peningkatan Jalan Rajawana - Rembang (STA Bodas - MTL Soedirman)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu peningkatan jalan pada ruas jalan Desa Rajawana sampai dengan Rembang STA Bodas MTL Soedirman untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Rembang, dengan panjang jalan 1.265 meter dan lebar jalan 1 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran Rp.2.257.000.000,- Realisasi Rp.2.254.035.000,- (99,87 %)

55) Peningkatan Jalan Rajawana - Rembang (STA MTL Soedirman - Bantarbarang)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pelaksanaan peningkatan jalan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya moda transportasi yang nyaman guna mendorong kelancaran arus barang dan jasa, panjang 950 meter lebar 1 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran Rp. 1.324.000.000,- Realisasi Rp. 1.313.542.000,- (99,21 %) .

56) Pengadaan Alat Berat

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya 2 (dua) unit alat berat untuk yaitu 1 (satu) unit truck attachment dan 1 (satu) unit pic up sebagai penunjang operasional dalam rangka menunjang kinerja bidang Bina Marga dalam pemeliharaan jalan dan jembatan sehingga jalan ada khususnya jalan dengan status jalan kabupaten akan lebih terpelihara, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 904.000.000,- Realisasi Rp. 852.569.250,- (94,31 %)

57) Rekonstruksi Jembatan Sungai Brengkong Ruas Bodas - Makam (Longsor Bencana)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu rekonstruksi jembatan pada sungai Brengkong pada ruas jalan yang menghubungkan Desa Bodas dengan Desa Makam yang diakibatkan oleh bencana alam tanah longsor sehingga perlu penanganan dan pada tahun 2017 telah dikerjakan dengan panjang jembatan yaitu 6 meter dan lebar jembatan yaitu 6 meter, realisasi

fisik sudah mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp.311.000.000,- Realisasi Rp. 308.319.000,- (99,14 %)

58) Pelebaran Jembatan Kalikajar Ruas Jalan Bojongsari - Walik

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pelebaran jembatan sungai kalikajar berada pada ruas jalan Desa Bojongsari Kecamatan Bojongsari sampai dengan Desa Walik Kecamatan Kutasari Tetapi jembatan berada di Desa Karangbanjar, ruas ini termasuk ruas yang sangat penting terutama untuk jalur wisata baik yang menuju tempat wisata Sanggaluri Park maupun kendaraan yang menuju ke tempat wisata Owabong dengan panjang jembatan 20 meter dan lebar jembatan 2 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 800.000.000,- Realisasi Rp. 790.882.000,- (98,86 %)

59) Rekonstruksi Jembatan Kali Sipedil Ruas Jalan Karangreja - Kutabawa (Lanjutan)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat Kutabawa, Siwarak dan Karangreja maupun masyarakat lainnya pada umumnya yang menggunakan ruas jalan Karangreja sampai dengan Kutabawa yang melintas pada jembatan Sipedil dengan adanya rekonstruksi jembatan makan akan lebih lancar maupun para wisatawan baik yang ke Kutabawa dan Serang maupun yang hendak ke lokasi wisata Gua Lawa di Desa Siwarak dengan panjang jembatan yang dikerjakan yaitu 7,64 meter dan lebar 5,9 meter, realisasi

fisik sudah mencapai 100 %. Alokasi anggaran Rp. 231.500.000,- Realisasi Rp. 229.424.000,- (99,10 %)

60) Rekonstruksi Jembatan Sungai Bodas Ruas Jalan Losari - Gunungwuled

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu perbaikan jembatan pada ruas jalan pada Desa Losari sampai dengan Desa Gunungwuled dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Losari dan Desa Gunungwuled yang selalu menggunakan jalur tersebut. Dengan adanya rekonstruksi jembatan tersebut maka moda transportasi akan lebih nyaman sehingga mendorong lancarannya baik arus barang dan jasa, serta membuka akses ekonomi yang lebih merata dengan panjang jembatan yang dikerjakan yaitu 24,6 meter dan lebar 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp.2.472.459.000,- Realisasi Rp. 2.460.450.000,- (99,51 %)

61) Kajian Penyelidikan Tanah Rajaawana - Rembang

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu melaksanakan penyelidikan tanah yang ada pada ruas jalan Rajawana sampai dengan Rembang hal ini perlu dilakukan karena pada ruas ini banyak terjadi yaitu pergerakan tanah sehingga jalan yang melintas pada ruas ini sering mengalami kerusakan terutama jalan menjadi amblas, jalan retak dan juga longsor hal ini sangat mengganggu untuk mendorong kelancaran arus barang dan jasa, serta membuka akses ekonomi yang terhambat, walaupun realisasi keuangannya masih nol karena kendala administrasi tetapi realisasi fisik sudah

mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 80.000.000,- Realisasi Rp. 0,- (00,00 %)

- 62) Penanganan Titik Longsor Jalan Rajawana - Rembang
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu menangani longsor yang ada pada ruas jalan Rajawana sampai dengan Rembang untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya Kecamatan Rembang dengan tersedianya jalan sebagai sarana transportasi yang nyaman untuk mendorong kelancaran arus barang dan jasa secara realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.680.000.000,- Realisasi Rp. 2.860.000,- (0,17 %) belum seluruhnya dicairkan.
- 63) Rehabilitasi Jembatan Penghubung Kaliori - Margasana
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu adanya perbaikan jembatan pada ruas jalan Desa Kaliori sampai dengan Desa Mergasana yaitu sungai yang menghubungkan Desa Kaliori dengan Desa Mergasana, hal ini dilaksanakan untuk memperlancar masyarakat khususnya yang membutuhkan moda transportasi yang nyaman guna mendorong kelancaran arus baik barang maupun jasa, serta memperlancar akses ekonomi di wilayah tersebut, dengan panjang jembatan 11 meter dan lebar 4,2 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 750.000.000,- Realisasi Rp. 700.793.800,- (93,44 %)
- 64) Penanganan Tebing Longsor Jalan Kramat - Sirau
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pelaksanaan kegiatan penanganan tebing yang mengalami longsor yang terjadi pada ruas jalan Desa

Kramat ke Desa Sirau, ini merupakan satu-satunya akses jalan yang menghubungkan Desa Sirau dengan Desa-desa yang ada di Kecamatan, hal ini sangat penting dikerjakan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat yang membutuhkan moda transportasi yang nyaman sehingga barang yang dibutuhan tidak terganggu lagi dengan adanya jalan longsor, panjang tebing yang ditangani yaitu 14 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 250.000.000,- Realisasi Rp. 247.140.000,- (98,86 %)

65) Penyelesaian Kegiatan Kebinamargaan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk penyelesaian administrasi keuangan yang belum terselesaikan setahun sebelumnya hal ini terkendala administrasi pada akhir tahun sehingga baru bisa diselesaikan pada tahun 2017 yaitu penyelesaian pemeliharaan berkala ruas jalan Lamuk – Sokanegara pada tahun 2015 dan peningkatan ruas jalan Selabaya – Karang Sari tahun 2016, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 751.498.000,- Realisasi Rp. 358.636.300,- (47,72 %)

66) Feasibility Studi Pembangunan Jembatan Kejobong - Bukateja

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya moda transportasi yang nyaman guna mendorong kelancaran arus barang dan jasa, serta membuka akses ekonomi yang lebih merata ke seluruh daerah / wilayah, realisasi fisik 100 % Alokasi anggaran

sebesar Rp. 70.000.000,- Realisasi Rp. 60.964.500,-
(87,09 %)

67) Pembangunan Jalan dan Jembatan Kali Gintung pada Ruas Jalan Pepedan - Tegalingen (Karangmoncol - Pengadegan) (Bangub)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pembangunan jalan baru baik yang berada di Desa Pepedan Kecamatan Karangmoncol, maupun jalan yang ada di Desa Tegalpingen Kecamatan Pengadegan yang dihubungkan dengan jembatan kali Gintung yang berada di Desa Pepedan dan Desa Tegalpingen, realisasi fisik mencapai 90,28 %. Alokasi anggaran sebesar Rp.29.178.476.000,- Realisasi Rp. 21.666.872.750,- (74,26 %).

68) Pembangunan Jalan Tidu - Bandara (Bangub)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pembangunan ruas jalan yang menghubungkan antara Desa Tidu dengan Bandara Wirasaba yang berubah nama menjadi Bandara Jenderal Sudirman, ruas ini juga untuk memfasilitasi para calon penumpang yang akan melakukan perjalanan dengan pesawat terbang yang ada di bandara Jenderal Surdirman maupun para penumpang yang menuju ke Kabupaten Purbalingga maupun kabupaten lainnya baik yang bermaksud berwisata ataupun kegiatan bisnis lainnya, realisasi fisik mencapai target yaitu 100 % Alokasi anggaran sebesar Rp. 7.460.050.000,- Realisasi Rp. 6.670.632.000,- (89,42 %)

69) Peningkatan Jalan Karangreja - Kutabawa (lanjutan) (BANGUB)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu peningkatan pada ruas jalan Karangreja sampai dengan Kutabawa yaitu lanjutan yang dibiayai dengan bantuan gubernur sebagai kegiatan lanjutan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat di Kecamatan Karangreja maupun para wisatawan baik yang menuju obyek wisata di Desa Siwarak yaitu Gua Lawa maupun yang ada di Desa Serang yaitu reas area dan Kutabawa yaitu taman bunga, realisasi fisik sesuai target yaitu mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 3.597.850.000,- Realisasi sebesar Rp. 3.570.859.000,- (99,25 %)

70) Pembangunan Plat Jalan Ruas Jalan Pepedan - Tegalpingen

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pengguna jalan pada ruas jalan Desa Pepedan Kecamatan Karangmoncol sampai Desa Tegalpingen Kecamatan Pengadegan dengan konstruksi memakai plat baja, realisasi fisik yang dicapai sebesar 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 193.460.000,- Realisasi mencapai Rp. 188.550.000,- (97,46 %)

71) Peningkatan Jalan Karanganyar - Karangmoncol (0 - 3,5) (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu peningkatan ruas jalan pada jalan Karanganyar sampai dengan jalan Karangmoncol yang menggunkana dana yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) pada tahun 2017 di mulai dari titik 0 sampai dengan titik 3,5. Ruas ini juga sangat penting karena

menghubungkan simpul ekonomi dari Bobotsari runtuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya moda transportasi yang nyaman guna mendorong kelancaran arus barang dan jasa, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran Rp. 5.053.171.000,- Realisasi Rp. 4.683.664.000,- (92,69 %)

72) Peningkatan Jalan Karangmoncol - Rajawana (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan peningkatan ruas jalan dari Karangmoncol sampai dengan Rajawana yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) pada tahun 2017, hal ini untuk menyambung ruas jalan dari Karanganyar sampai dengan Karangmoncol, realisasi fisik mencapai 100 % sesuai yang direncanakan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 3.000.000.000,- Realisasi Rp. 2.783.026.250,- (92,77 %)

73) Peningkatan Jalan Bandingan - Kejobong (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud untuk meningkatkan ruas jalan yang ada Desa Bandingan Kecamatan Kejobong, hal ini untuk memperlancar arus barang dan jasa baik yang datang dari arah Purbalingga menuju Kecamatan Kejobong atau sebaliknya menggunakan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) pada tahun 2017. panjang jalan yang diselesaikan/dikerjakan yaitu 1.200 meter dan lebar 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 5.922.931.000,- Realisasi Rp. 4.989.900.000,- (84,25 %)

74) Pemeliharaan Berkala Jalan Kejobong - Langgar - Timbang

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud untuk meningkatkan ruas jalan dari Desa Kejobong melalui Langgar sampai dengan Desa Timbang, hal ini memudahkan masyarakat di daerah tersebut maupun masyarakat yang daerah lainnya yang melintas pada ruas jalan baik yang menuju Kabupaten Banjarnegara ataupun sebaliknya, realisasi fisik mencapai 100 % sesuai dengan yang sudah direncanakan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.523.165.000,- Realisasi Rp. 1.183.412.500,- (77,69 %)

75) Penyusunan Perencanaan Teknis Pelebaran Jalan Cahyana Baru

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk menyusun perencanaan teknis pelebaran jalan pada ruas jalan Cahyana Baru yang berlokasi Kelurahan Penambongan sampai perempatan Mewek, hal ini sangat strategis karena pada ruas jalan ini juga ada kantor Kecamatan Purbalingga yang dulunya berada di jalan S Parman mulai tahun 2018 akan pindah ke jalan Cahyana Baru disamping itu juga ada SMP Negeri 4 Purbalingga, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 40.000.000,- Realisasi Rp. 29.149.000,- (72,87 %)

76) Peningkatan Jalan Cendana - Sikapat

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan dibangunnya jalan pada ruas jalan Candana sampai dengan Sikapat guna mendukung terwujudnya

moda transportasi yang nyaman akan mendorong lancarnya arus barang dan jasa, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 592.249.000,- Realisasi Rp. 530.600.000,- (89,59 %)

77) Pembangunan Plat Beton Sungai Utara Masjid Chengho
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pembuatan plat baja pada sungai yang berada di utara masjid Chengho, ini dimaksudkan untuk mendukung keberadaan masjid Chengho yang sekarang menjadi salah satu destinasi wisata rohani yang ada di Kabupaten Purbalingga selain masjid besar Purbalingga dan masjid bersejarah di Desa Onje. Dengan adanya pembangunan plat beton tersebut menjadikan fasilitas disekitara masjid Chengho semakin nyaman untuk disinggahi terutama masyarakat luar daerah yang hendak beribadah di masjid tersebut, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 174.492.000,- Realisasi Rp. 150.600.000,- (86,31%)

78) Rekonstruksi Jembatan Sungai Kuning Kec. Karanganyar
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pembangunan kembali jembatan yang berada di sungai kuning dan menghubungkan ruas jalan dari Kecamatan Karanganyar ke Kecamatan Kertanegara. Ruas jalan tersebut sangat strategis karena masyarakat yang hendak ke Kecamatan Bobotsari atau ke Kota Purbalingga akan melintas di jembatan sungai Kuning, hal ini terlihat setelah terjadinya banjir yang mengakibatkan jembatan sungai Kuning ini roboh sebagian sehingga kendaraan yang melintas harus

berputar arah melalui Kalijaran atau ke sebelah utara. Dengan dibangun kembali jembatan sungai Kuning ini memperlancar memperlancar arus barang dan jasa, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.650.000.000,- Realisasi Rp. 1.486.732.200,- (90,10 %)

79) Peningkatan Jalan Bambang - Gunung Slamet

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu peningkatan jalan dari Bambang sampai ke Gunung Slamet hal ini sangat relevan meningkatkan akses jalan terutama mendukung mobilitas barang hasil pertanian penduduk Bambang yang sebagian besar adalah petani dan juga untuk memfasiliasi para pendaki gunung slamet yang datang dari berbagai kota terutama yang ada di pulau Jawa, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 436.905.000,- Realisasi Rp. 12.840.000,- (2,94 %)

80) Perencanaan Teknis Kebinamargaan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk merencanakan kegiatan yang ada di Bidang Bina Marga yaitu perencanaan baik jalan maupun jembatan, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- Realisasi Rp. 77.850.000,- (77,85 %)

81) Peningkatan Jalan Selaganggeng - Serayularangan (Lanjutan) (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pada ruas jalan Selaganggeng sampai dengan Serayularangan yaitu pelebaran jalan baik sebelah

kanan maupun sebelah kiri, pembangunan jalan ini sangat strategis karena ruas jalan ini akan menghubungkan sampai ke Desa Serang dan Kutabawa sebagai salah satu destinasi wisata alam maupun pendakian gungu yang ada di Kabupaten Purbalingga, dengan panjang jalan mencapai 3.190 meter dan lebar 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 3.372.159.000,- Realisasi Rp. 3.288.999.000,- (97,53%)

82) Peningkatan Jalan Sangkanayu - Kutabawa (Lanjutan)
(DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pelebaran jalan pada ruas jalan Sangkanayu sampai dengan Kutabawa, kegiatan ini sebagai kelanjutan dari ruas jalan dari Selaganggeng samapi dengan Sangkanayu sehingga menyambung untuk mendukung lancarnya arus lalu lintas dan juta arus wisatan yang hendak menuju Desa Serang maupun Desa Kutabawa di lereng gung slamet, dengan panjang jalan 5.424 meter dan lebar 7 meter, realisasi fisik mencapai 100 % dari apad yang sudah direncanakan. Alokasi anggaran seebsar Rp. 5.735.481.000,- Realisasi Rp. 5.429.000.000,- (94,66 %)

83) Peningkatan Jalan Karanganyar - Karangmoncol (3,5 - 7,8) (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pembangunan ruas jalan dari Karanganyar sampai dengan Karangmocol di mulai dari titik 3,5 dan berakhir pada titik 7,8 untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan tersedianya moda trasportasi yang

nyaman akan mendorong memperlanc baik arus barang maupun jasa, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp.5.850.696.000,- Realisasi Rp. 5.520.250.000,- (94,35%)

84) Peningkatan Jalan Rajawana - Rembang (STA Bodas - MTL Soedirman) (Lanjutan) (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pembangunan jalan pada ruas jalan Rajawana sampai ke Rembang yaitu pada STA Bodas MTL Soedirman, dimana ruas jalan juga menjadi pintu masuk alternatif ke MTL Soedirman dimana pada saat ini ada alternatif ruas jalan lain yaitu dari Karangmoncol yang melalui Desa Wanogaran Kulon dan Desa Wanogara baru sampe ke MTL Soedirman untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui jalur transportasi yang lebih nyaman dan aman dengan panjang yang terealisasi yaitu 1.288 meter, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 2.130.087.000,- Realisasi Rp. 1.999.450.000,- (93,87 %)

85) Peningkatan Jalan Karangreja - Kutabawa (Lanjutan) (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pembangunan melalui peningkatan jalan pada ruas jalan dari Karangreja sampai ke Kutabawa untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya moda transportasi yang nyaman mendorong arus barang dan jasa sehingga lancar , realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 2.547.178.000,- Realisasi Rp. 2.461.787.750,- (96,65 %)

86) Peningkatan Jalan Pengadegan - Bedagas - (Kecombron) (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pembangunan jalan pada ruas jalan Pengadegan sampai dengan Bedagas (Kecombron) yang menggunakan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) pada tahun 2017 hal ini meningkatkan arus lalu lintas dari Purbalingga sampai ke Rembang dan Kejobong atau sebaliknya, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 4.000.000.000,- Realisasi Rp. 3.588.241.000,- (89,71 %)

87) Peningkatan Jalan Kradenan - Tangkisan (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu pembangunan jalan pada ruas jalan Kradenan sampai Tangkisan masih diwilayah Kecamatan Mrebet bagian timur untuk memperlancar arus lalu lintas dari jalur besar antara Purbalingga Bobotsari masuk ke Tangkisan karena ada lokasi sekolah yaitu SMP 4 Mrebet yang berada di Desa Tangkisan, realisasi fisik mencapai 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 3.328.297.000,- Realisasi Rp. 3.225.851.650,- (96,92 %)

d. Program Pembangunan, Peningkatan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Prasarana Irigasi dan Pengairan

1) Pemeliharaan Rutin Irigasi

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya sarana prasarana irigasi yang mantap guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah, dengan volume bangunan 1

buah dan saluran 2.309,6 m (100 %). Alokasi anggaran Rp. 8.091.000.000,- Realisasi Rp. 8.062.359.500,- (99,65 %)

2) WISMP

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah, dengan realisasi volume fisik 100 %. Alokasi anggaran Rp. 1.165.799.000,- Realisasi Rp. 1.137.020.700,- (97,53 %)

3) Fasilitas Komisi Irigasi

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan pola dan tata tanam yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah, 1 paket (100 %). Alokasi anggaran sebesar Rp. 64.000.000,- Realisasi Rp. 21.904.750,- (34,23 %)

4) Fasilitas program WISMP

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk mendukung program WISMP dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kabupaten Purbalingga realisasi fisik

100 %. Alokasi anggaran Rp 499.628.000,- Realisasi Rp. 271.937.700,- (54,44 %)

- 5) Pembangunan/ perbaikan talud dan pengerukan DI Limpakdau Sekunder Sileot Partisipatif Kandangampang RT 2 dab RT 3 RW 5

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan saluran irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan katahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah, ralisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 230.000.000,- Realisasi Rp. 211.280.000,- (91,86 %)

- 6) Perbaikan Saluran Irigasi dan Bendung "Ondar -andir" Desa Tlahab Lor

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan katahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah, dengan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran Rp 212.000.000,- Realisasi Rp 206.260.000 -, (97,29%)

- 7) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Kajar II / Kajar (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan

produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan katahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah dengan panjang saluran 465 meter terdiri dari 2 bangunan lokasi di Kecamatan Purbalingga dikerjakan oleh CV. Kon Jaya, dengan dengan realisasi fisik 100 % Alokasi anggaran Rp 430.500.000,- Realisasi Rp. 428.350.000,- (99,50%)

8) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Mandala (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan katahanan pangan daerah/wilayah di Kecamatan Karanganyar dengan panjang saluran 298 meter terdiri dari 1 bangunan dikerjakan oleh CV. Banyunatha dengan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran Rp 327.600.000,- Realisasi Rp. 326.495.000,- (99,66 %)

9) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Deng (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan katahanan pangan daerah/wilayah di Kecamatan Kertanegara dengan panjang saluran 398 meter terdiri dari 2 bangunan dikerjakan oleh CV. Viyan

dan realisasi fisik sebesar 100 %. Alokasi anggaran Rp 367.500.000,- Realisasi Rp. 364.399.000,- (99,16 %)

10) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi MA. Tirtomoyo (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan katahanan pangan di seluruh daerah/wilayah Kecamatan Mrebet dengan panjang saluran 900 meter terdiri dari 3 bangunan dikerjakan oleh CV. Garuda Jaya dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 903.000.000,- Realisasi Rp. 894.700.000,- (99,08 %)

11) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Logung (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan katahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Rembang dengan panjang saluran 521 meter yang terdiri dari 2 bangunan dikerjakan oleh CV. Bintang Radithya dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 483.000.000,- Realisasi Rp. 481.770.000,- (99.75 %)

12) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Muli (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Karangmoncol panjang saluran 398 meter dikerjakan oleh CV. Karya Lintang dan realisasi fisik sebesar 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 367.500.000,- Realisasi Rp. 362.942.000,- (98,76 %)

13) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Prabawulan (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Kutasari dengan panjang saluran 532 meter terdiri dari 2 bangunan dikerjakan oleh CV Bintang Radithya dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp.493.500.000,- Realisasi Rp.492.000.500,- (99,70 %)

14) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Arenan (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan kaligondang dengan

panjang saluran 232 meter dikerjakan oleh CV. Karya Putra Wijaya dan realisasi fisik sebesar 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 242.550.000,- Realisasi Rp. 240.621.250,- (99,20 %)

- 15) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Berem (DAK)
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Kutasari dengan panjang saluran 360 meter terdiri dari 2 bangunan dikerjakan oleh CV. Abizar Purbalingga dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran Rp 346.500.000,- Realisasi Rp.344.934.000,- (99,55 %)
- 16) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Limus (DAK)
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Rembang dengan panjang saluran 565 meter terdiri dari 2 bangunan dikerjakan oleh CV. Sapto Argo dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 525.000.000,- Realisasi Rp.520.645.000,- (99,17 %)
- 17) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Lusi (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Rembang dengan panjang saluran 287 meter dikerjakan oleh CV. Cipta Raharja dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran Rp 262.500.000,- Realisasi sebesar Rp. 261.382.000,- (99,57 %)

18) Pembangunan Irigasi Pining (Lanjutan)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah, dengan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran Rp 450.000.000,- Realisasi Rp. 449.350.000,- (99,86 %)

19) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Kedungsalak (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Padamara dengan panjang

saluran 398 meter dikerjakan oleh CV Aji Kurnia Jaya dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran Rp 367.500.000,- Realisasi Rp. 366.567.000,- (99,75 %)

- 20) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Paseh (DAK)
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Bojongsari dengan panjang saluran 821 meter terdiri dari 3 bangunan dikerjakan oleh CV. Putra Mandiri dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran Rp 766.500.000,- Realisasi Rp. 764.965.000,- (99,80 %)
- 21) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Pingit (DAK)
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Padamara dengan panjang saluran 1.010 meter terdiri dari 4 bangunan dikerjakan oleh CV. Tunas Jaya dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 945.000.000,- Realisasi Rp. 938.072.000,- (99,27 %)
- 22) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Lingga/lingga MA (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan katahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Bojongsari dengan panjang saluran 1.298 meter dan terdiri dari 5 bangunan dikerjakan oleh CV. Outline dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp.1.218.000.000,- Realisasi Rp.1.203.086.000,- (98,78 %)

23) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi LARANGAN, Kec. Karanganyar (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan katahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Karanganyar dengan panjang saluran 630 meter terdiri dari 2 bangunan dikerjakan oleh CV. Kartika dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp.588.000.000,- Realisasi Rp. 584.911.000,- (99,47 %)

24) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi KURIPAN, Kec. Karangmoncol (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan

produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Karangmoncol dengan panjang saluran 298 meter dikerjakan oleh CV. Wacana dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran Rp 273.000.000,- Realisasi Rp. 258.220.400,- (94,59 %)

25) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi PEJATEN, Kec. Mrebet (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Mrebet dengan panjang saluran 454 meter terdiri dari 2 bangunan dikerjakan oleh CV. Duta Karya dan realisasi fisik 100 % Alokasi anggaran sebesar Rp 420.000.000,- Realisasi Rp. 407.838.000,- (97,10 %)

26) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi BATU, Kec. Kalimanah (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan ketersediaan air untuk lahan pertanian yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Kalimanah dengan panjang saluran 265 meter dikerjakan oleh CV. Duta Karya dan

realisasi fisik 100 % Alokasi anggaran sebesar Rp 289.800.000,- Realisasi Rp. 286.755.500,- (98,95 %)

27) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi NUSAKEMBANG, Kec. Bobotsari (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan ketersediaan air irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Bobotsari dengan panjang saluran 1. 721 meter terdiri dari 6 bangunan dikerjakan oleh CV. Aditya Purbalingga dan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.617.000.000,- Realisasi Rp. 1.604.475.000,- (99,23 %)

28) Penyelesaian Pemeliharaan dan Pembangunan Irigasi Wanogara Wetan - Wanogara Kulon

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah, dengan realisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp.82.095.000,- Realisasi Rp. 82.094.850,- (100,00 %)

29) Rehabilitasi Bangunan dan Saluran Irigasi Nanggung (DAK)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah Kecamatan Bojongsari dengan panjang saluran 443 meter terdiri dari 2 bangunan dikerjakan oleh CV. Gondang dan ralisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp. 409.500.000,- Realisasi Rp. 396.875.000,- (96,92 %)

30) Penyelesaian Kegiatan Pemeliharaan dan Pembangunan Irigasi

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya untuk meningkatkan kondisi sarana irigasi yang mantap kepada petani, guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan ke seluruh daerah/wilayah, dengan ralisasi fisik 100 %. Alokasi anggaran sebesar Rp 38.394.000,- Realisasi Rp. 27.780.050,- (72.36 %)

e. Program Pengelolaan Pertamanan dan Kawasan Perkotaan

1) Pembangunan Islamic Centre

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah memfasilitasi umat islam dan anak sekolah dalam rangka lebih meningkatkan ketaqwaan dan keimanannya, realisasi fisik 100 % Alokasi anggaran sebesar Rp.15.000.000.000,- Realisasi Rp. 12.579.673.150,- (83,86 %)

2) Penyusunan DED Islamic Centre

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah tersusunya dokumen Islamic centre sebagai pedoman dalam pembangunan Islamic centre, karena keterbatasan anggaran maka pembangunan bertahap mulai tahun 2017, realisasi fisik 100 % Alokasi anggaran sebesar Rp.284.000.000,- Realisasi Rp. 270.519.000,- (95,25 %)

3) Fasilitasi Keciptakarya

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah memfasilitasi penyelesaian administrasi keuangan pada kegiatan yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya yang belum dibayar, realisasi fisik 100 % . Alokasi anggaran sebesar Rp.67.920.000,- Realisasi Rp. 48.468.640,- (71,36 %)

4) Review DED Alun-alun Purbalingga

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah menyusun DED yang baru karena ada perubahan dari DED yang lama, realisasi fisik 100 % . Alokasi anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- Realisasi Rp. 89.359.500,- (89,36%)

f. Program Pembangunan Saluran Drainase

1) Pembangunan Drainase Jalan Letnan Yusuf (perempatan Karangkabur)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah Pembangunan Drainase Jalan Letnan Yusuf (Perempatan Karangkabur) dalam rangka mengatasi banjir. Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.177.000.000,- Realisasi. Rp. 1.170.449.000,- (99,44 %) Fisik 100 %

2) Pembangunan Drainase Jalan MT. Haryono

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah Pembangunan Drainase Jalan MT Haryono dalam rangka mengatasi banjir. Alokasi anggaran sebesar Rp. 7.502.176.000,- Realisasi. Rp. 7.495.939.000,- (99,92 %) Fisik 100 %

3) Pembangunan Drainase Ruas Jalan Cahyana Baru

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah Pembangunan Drainase Ruas Jalan Cahyan Baru dalam rangka mengatasi banjir. Alokasi anggaran sebesar Rp. 641.200.000,- Realisasi. Rp.637.798.000,- (99,47 %) Fisik 100 %

4) Pembangunan Drainase Ruas Jalan Soedirman Barat

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah Pembangunan Drainase Ruas Jalan Soedirman Barat dalam rangka mengatasi banjir. Alokasi anggaran sebesar Rp. 4.502.597.000,- Realisasi. Rp. 4.93.979.000,- (90,92 %) Fisik 100 %

5) Pembangunan/Rehabilitasi Drainase Ruas Jalan Kabupaten

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah Pembangunan / Rehabilitasi Drainase Ruas Jalan Kabupaten dalam rangka mengatasi banjir. Alokasi anggaran sebesar Rp. 7.53.000.000,- Realisasi. Rp. 7.481.867.750,- (99,36 %) Fisik 100 %

6) Penataan Jalan Masuk Tlahab Lor - Siwarak

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah Penataan Jalan Masuk Tlahab Lor – Siwarak dalam rangka mengatasi banjir. Alokasi anggaran sebesar Rp. 346.200.000,- Realisasi. Rp. 345.596.000,- (99,83 %) Fisik 100 %

g. Program Penataan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah

1) Fasilitas Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah memfasilitasi penyelenggaraan penataan ruang daerah agar pemanfaatan ruang sesuai dengan peruntukannya. Alokasi anggaran Rp. 75.000.000,- Realisasi Rp.36.771.000,- (49,03 %) Fisik 100 %

2) Penyusunan Raperda Tata Ruang

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah tersusunnya Raperda tata ruang sebagai acuan atau pedoman dalam pengendalian pemanfaatan ruang atau alih fungsi lahan yang sangat cepat karena kebutuhan lahan untuk pembangunan. Alokasi anggaran sebesar Rp.309.500.000,- Realisasi Rp. 163.518.500,- (52,83 %) Fisik 100 %

3) Penyusunan SOP Urusan PUPR

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah tersusunnya dokumen standar operasional pelayanan (SOP) urusan pekerjaan umum dan penataan ruang. Alokasi anggaran sebesar Rp 30.000.000,- Realisasi Rp. 2.040.000,- (06,80 %) Fisik 100 % , Permasalahan tidak ada Kondisi sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan memadaiPetunjuk Pelaksanaan Pembangunan Bangunan Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu. Alokasi anggaran Rp.50.000.000,- realisasi Rp.,- (%).

4) Fasilitas Penerapan Standarisasi Jasa Konstruksi dan Konsultasi

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah memfasilitasi penerapan standarisasi jasa konstruksi dan konsultasi. Alokasi anggaran Rp.80.000.000,- Realisasi Rp. 33.526.518,- (41,91 %) Fisik 100 % ,Permasalahan tidak ada di sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan memadai

5) Penyusunan Perencanaan Kegiatan Strategis Ke-PU-an
Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah penyusunan perencanaan kegiatan – kegiatan strategis ke-PU-an Alokasi anggaran sebesar Rp.78.000.000,- Realisasi Rp. 42.570.000,- (54,58 %) Fisik 100 % ,Permasalahan tidak ada Kondisi sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan memadai.

6) Kerjasama Pemetaan Citra Dengan BIG

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu tersedianya peta dasar, peta tematik yang akurat bagi penyusunan RTRW. Alokasi anggaran Rp.350.750.000,- realisasi Rp.,153.892.500 (43.88%). Permasalahan, penyelesaian kegiatan sangat tergantung BIG dan tidak tersedianya peta dari dinas instansi untuk kompilasi, solusi selalu berkoordinasi dengan BIG

7) Penyelesaian Kegiatan Penyusunan Master Plan Kawasan Perkotaan Purbalingga (luncuran)

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah menyelesaikan administrasi keuangan kegiatan penyusunan master plan kawasan perkotaan Purbalingga. Alokasi anggaran sebesar Rp.121.880.000.000,- Realisasi Rp. 0,- (00,00 %) Fisik 0

% . Permasalahan kegiatan tidak dilaksanakan. Dianggarkan tahun berikutnya

8) Penyelesaian Kegiatan Penyusunan DED Penataan Kota Bobotsari

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah menyelesaikan administrasi keuangan kegiatan penyusunan DED penataan kota Bobotsari. Alokasi anggaran sebesar Rp.38.930.000,- Realisasi Rp. 0,- (00,00 %) Fisik 0 %. Permasalahan kegiatan tidak dilaksanakan. Solusi diusulkan pada tahun anggaran berikutnya

9) Penyusunan RTBL Kawasan Boulevard Perkotaan Purbalingga

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah tersusunannya rencana tata bangunan lingkungan (RTBL) kawasan boulevard perkotaan Purbalingga. Alokasi anggaran sebesar Rp.100.000.000,- Realisasi Rp. 0,- (00,00 %) Fisik 0 % . Permasalahan kegiatan tidak dilaksanakan. Solusi diusulkan pada tahun anggaran berikutnya

10) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Fisik DPU-PR

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud adalah monitoring dan evaluasi kegiatan fisik yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga. Alokasi anggaran sebesar Rp. 60.000.000,- Realisasi Rp. 2.887.500,- (4,81 %) Fisik 100 % . Permasalahan tidak ada Kondisi sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan memadai.

2.1.2 Prakiraan Capaian di Tahun 2018

Semua kegiatan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman yang ada di tahun 2018 ini ditargetkan dapat terselesaikan semuanya.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Penyelenggara pemerintahan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan adalah kepala daerah bersama-sama dengan DPRD yang dibantu oleh Perangkat Daerah. Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 57 UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang menyatakan bahwa Penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota terdiri atas Kepala Daerah dan DPRD dibantu oleh Perangkat Daerah. Dalam pemerintahan pengelompokan jalan dimaksudkan untuk mewujudkan kepastian hukum penyelenggaraan jalan sesuai dengan kewenangan Pemerintah dan pemerintah daerah. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.

1. Jalan nasional, merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. Jalan provinsi, merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. Jalan kabupaten, merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan

ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

4. Jalan kota, adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.
5. Jalan desa, merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

Pada tahun 2017 panjang jalan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2016 ada 784,233 kilometer dan pada tahun 2017 ada penambahan panjang kabupaten 95,854 kilometer sehingga jalan yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Purbalingga menjadi 880,087 kilometer. Dari panjang jalan kabupaten sepanjang 888,087 kilometer yang menyebar di 18 Kecamatan yang paling jalannya ada di Kecamatan Rembang yaitu sepanjang 71,654 kilometer, selanjutnya yang kedua terpanjang ada di Kecamatan Karangmoncol dengan panjang jalan 70,894 kilometer sedangkan urutan ketiga yaitu Kecamatan Kaligondang dengan panjang jalan 68,428 kilometer. Untuk kondisi jalan baik pada tahun 2017 realisasi capaian indikator kinerja persentase adalah 746,539 kilometer atau sebesar 84,07 persen ini lebih besar dari target pada tahun 2017 semula 75,77 persen atau 110,96 persen dari target yang telah ditentukan. Realisasi capaian indikator kinerja ini lebih tinggi dibanding dengan capaian indicator kinerja tahun 2016 yang sebesar 102,36 persen dibanding tahun 2017 sebesar 110,96 persen atau ada kenaikan

5,86 persen. Pada tahun 2017 dari panjang jalan sepanjang 888,087 kilometer dengan kondisi jalan baik sepanjang 746,639 kilometer. Kondisi jalan baik pada 18 Kecamatan ada 3 Kecamatan yang mempunyai kondisi jalan baik paling besar yaitu Kecamatan Bobotsari dengan panjang jalan ada 26,090 kilometer sedangkan jalan kondisi baik ada 25,862 kilometer atau sebesar 99,13 persen. Kecamatan dengan peringkat kedua dengan prosentase kondisi jalan baik ada di Kecamatan Kertanegara dari panjang jalan yang ada 20,793 kilometer dengan jalan kondisi baik ada 20,093 kilometer atau sebesar 96,63 persen. Peringkat ke tiga Kecamatan dengan kondisi jalan baik yaitu Kecamatan Karangmoncol panjang jalan yang ada sepanjang 70,894 kilometer sedangkan jalan kondisi baik ada 65,749 kilometer atau sebesar 92,74 persen. Capaian indikator persentase jalan dalam kondisi baik pada tahun 2017 ini dapat dicapai hingga 110,96 persen, hal ini didukung oleh program yang ada di Dinas Pekerjaan umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga yaitu Program Pembangunan, Peningkatan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dengan kegiatan sebanyak 69 yang mendukung jalan kabupaten Purbalingga dalam kondisi baik dengan nilai anggaran sebesar Rp. 182.201.105.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 164.979.651.775,- atau sebesar 90,55 persen

Tabel Capaian Indikator Persentase Jalan Dalam Kondisi Baik Tahun 2017

No	Kecamatan	Panjang Jalan	Jalan Kondisi Baik (Km)	Persentase
1	Purbalingga	64,562	53,361	82,65%
2	Kalimanah	35,489	29,549	83,26%
3	Padamara	33,742	31,142	92,29%
4	Kutasari	44,448	34,691	78,05%
5	Bojongsari	44,999	36,764	81,70%
6	Kaligondang	68,428	55,010	80,39%
7	Bukateja	61,049	53,519	87,67%
8	Kejobong	61,766	50,890	82,39%
9	Kemangkon	59,927	51,827	86,48%
10	Mrebet	64,336	58,016	90,18%
11	Bobotsari	26,090	25,862	99,13%
12	Karanganyar	37,097	24,087	64,93%
13	Karangreja	44,015	33,297	75,65%
14	Karangjambu	35,511	29,386	82,75%
15	Kertanegara	20,793	20,093	96,63%
16	Karangmoncol	70,894	65,749	92,74%
17	Rembang	71,654	55,789	77,86%
18	Pengadegan	43,287	37,607	86,88%
	Jumlah	888,087	746,639	84,07%

a. Persentase Jembatan Kabupaten dalam Kondisi Baik

Jembatan adalah suatu konstruksi yang berfungsi meneruskan jalan melalui suatu rintangan yang permukaannya lebih rendah. Rintangan ini dapat berupa jalan lain, rel kereta api, irigasi, sungai, laut, dan lain-lain. Jembatan merupakan investasi tertinggi dari semua elemen yang dapat dijumpai pada sistem jalan raya. Setiap kerusakan pada konstruksi jembatan dapat menyebabkan

timbulnya gangguan-gangguan dalam kelancaran perputaran roda ekonomi dan dapat menimbulkan kecelakaan bagi manusia. Pada tahun 2016 di Kabupaten Purbalingga mempunyai panjang jembatan ada 2.870,60 meter sedangkan pada tahun 2017 panjang jembatan menjadi 3.635,40 meter, maka ada penambahan panjang jembatan yang signifikan yaitu sepanjang 764,80 meter hal ini juga imbas dari adanya penambahan panjang jalan Kabupaten Purbalingga pada tahun 2016 panjang jalan baru ada sepanjang 784,233 kilometer sedangkan pada tahun 2017 panjang jalan di Kabupaten Purbalingga menjadi 880,087 kilometer sehingga pada tahun 2017 ada penambahan panjang jalan Kabupaten Purbalingga sepanjang 95,854 kilometer. Jembatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2016 sepanjang 2.870,6 meter. Target jembatan dalam kondisi baik pada tahun 2017 sepanjang 2.691 meter atau sebesar 93,75 persen Target jembatan dalam kondisi baik pada tahun 2016 sepanjang 2.684,0 meter atau sebesar 93,5 persen dengan realisasi capaian indikator kinerja persentase pada tahun 2016 dengan panjang 2.756,5 meter atau setara dengan 96,03 persen dengan demikian realisasi yang dicapai melebihi target yang ditetapkan sebesar lebih dari 2 persen. Realisasi panjang jembatan Jembatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2016 sebanyak 273 buah. Target jembatan dalam kondisi baik pada tahun 2016 sebanyak 256 jembatan dalam kondisi baik. Realisasi jumlah jembatan yang kondisinya baik pada tahun 2016 sebanyak 264 buah juga melebihi dari target yang ditetapkan sebanyak 256 buah atau sebesar 96,03 persen dari target yang ditetapkan sebanyak 93,5 persen jadi ada pelampauan target sebanyak 2,9 persen.

b. Persentase Lajur Jalan Minimal 5,5 meter

Klasifikasi jalan adalah pengelompokan jalan berdasarkan fungsi jalan, berdasarkan administrasi pemerintah dan berdasarkan muatan sumbu. Banyak sekali faktor sebagai penentuan klasifikasi antara lain besarnya volume lalu lintas, kapasitas jalan, keekonomian dari jalan tersebut dan pembiayaan pembangunan dan perawatan jalan. Berikut penjelasan untuk jenis klasifikasi jalan di Indonesia. Klasifikasi berdasarkan fungsi, klasifikasi jalan di Indonesia berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku antara lain:

1. Jalan Arteri, adalah jalan umum yang berfungsi untuk melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rencana > 60 km/jam, lebar badan jalan > 8 m, kapasitas jalan lebih besar daripada volume lalu lintas rata-rata, tidak boleh terganggu oleh kegiatan lokal, dan jalan primer tidak terputus, dan sebagainya.
2. Jalan Kolektor adalah jalan yang digunakan untuk melayani angkutan pengumpul/pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rencana > 40 km/jam, lebar badan jalan > 7 m, kapasitas jalan lebih besar atau sama dengan volume lalu lintas rata-rata, tidak boleh terganggu oleh kegiatan lokal, dan jalan primer tidak terputus, dan sebagainya.
3. Jalan Lokal adalah jalan umum yang digunakan untuk melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan dekat, kecepatan rencana > 40 km/jam, lebar jalan > 5 m,
4. Jalan Lingkungan adalah jalan umum yang digunakan untuk melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah.

Pada tahun 2017 panjang jalan di Kabupaten Purbalingga yang berstatus jalan Kabupaten dan disahkan dengan surat Keputusan Bupati Purbalingga nomor 621/22/2017 tanggal 3 Januari 2017

tentang Status Ruas-Ruas Jalan Kabupaten di Wilayah Kabupaten Purbalingga ada 888,087 kilometer sedangkan pada tahun 2016 panjang jalan ada 784,233 kilometer. Jalan Kabupaten pada tahun 2017 ada penambahan jalan Kabupaten sebesar 103,854 kilometer . Target jalan pada tahun 2017 yang mempunyai lebar minimal 5,5 meter ditetapkan sepanjang 113,231 kilometer atau sebesar 12,75 persen sedangkan Realisasi jalan yang lebarnya minimal 5,5 meter pada tahun 2017 sepanjang 117,116 kilometer atau bertambah 3,885 kilometer atau terealisasi sebesar 13,19 persen atau 103,34 persen dari target yang telah ditentukan Pada tahun 2016 target yang ditetapkan sepanjang 78,737 kilometer atau sebesar 10,04 persen. Realisasi jalan yang lebarnya minimal 5,5 meter pada tahun 2016 sepanjang 89,798 kilometer atau bertambah 11,061 kilometer atau terealisasi sebesar 11,45 persen. atau 114,04 persen. Jadi realisasi penambahan pelebaran jalan yang kurang dari 5,5 meter menjadi 5,5 meter pada tahun 2017 realisasinya lebih kecil dibanding pada tahun 2016.

Capaian indikator persentase jalan minimal 5,5 meter pada tahun 2017 ini dapat dicapai hingga 117,116 persen, hal ini didukung oleh program yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga yaitu Program Pembangunan, Peningkatan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dengan kegiatan sebanyak 31 yang mendukung peningkatan jalan dari sebelumnya dengan lebar kurang dari 5,5 meter menjadi jalan yang mempunyai lebar lebih dari 5,5 meter. Anggaran yang ada disediakan untuk mendukung kegiatan terutama peningkatan jalan di kabupaten Purbalingga pada tahun 2017 dengan nilai anggaran sebesar Rp. 122.448.602.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 115.798.830.750,- atau sebesar 94,57 persen

Tabel Lajur Jalan Minimal 5,5 meter

Panjang Jalan Kabupaten Purbalingga	Target Tahun 2016		Realisasi Tahun 2016		Target Tahun 2017		Realisasi Tahun 2017	
	Panjang Jalan Minimal 5,5 meter	Persen	Panjang Jalan Minimal 5,5 meter	Persen	Panjang Jalan Minimal 5,5 meter	Persen	Panjang Jalan Minimal 5,5 meter	Persen
784,233	78,737	10,04	89,798	11,45	113,231	12,75	117,116	13,19

**DATA JARINGAN JALAN KABUPATEN PURBALINGGA
LEBAR LEBIH DARI 5,5 METER**

NO	KECAMATAN	PANJANG JALAN	JALAN LEBAR LEBIH 5,5 M	PROSENTASE
1	KECAMATAN PURBALINGGA	64,562	30,08	3,39
2	KECAMATAN KALIMANAH	35,489	7,59	0,85
3	KECAMATAN PADAMARA	33,742	10,73	1,21
4	KECAMATAN KUTASARI	44,448	9,63	1,08
5	KECAMATAN BOJONGSARI	44,999	3,90	0,44
6	KECAMATAN KALIGONDANG	68,428	6,95	0,78
7	KECAMATAN BUKATEJA	61,049	11,31	1,27
8	KECAMATAN KEMANGKON	61,766	13,22	1,49
9	KECAMATAN KEJOBONG	59,927	0,00	-
10	KECAMATAN MREBET	64,336	0,00	-
11	KECAMATAN BOBOTSARI	26,090	8,92	1,00
12	KECAMATAN KARANGANYAR	37,097	0,00	-
13	KECAMATAN KARANGREJA	44,015	6,04	0,68
14	KECAMATAN KARANGJAMBU	35,511	0,00	-
15	KECAMATAN KERTANEGARA	20,793	0,00	-
16	KECAMATAN KARANGMONCOL	70,894	8,36	0,94
17	KECAMATAN REMBANG	71,654	0,40	0,05
18	KECAMATAN PENGADEGAN	43,287	0,00	-
JUMLAH		888,087	117,116	13,19

c. Persentase Drainase Perkotaan

Sesuai dengan prinsip sebagai jalur pembuangan maka pada waktu hujan, air yang mengalir di permukaan diusahakan

secepatnya dibuang agar tidak menimbulkan genangan-genangan yang dapat mengganggu aktivitas di perkotaan dan bahkan dapat menimbulkan kerugian sosial ekonomi terutama yang menyangkut aspek-aspek kesehatan lingkungan pemukiman kota. Fungsi dari drainase antara lain adalah :

- Membebaskan suatu wilayah terutama pemukiman yang padat dari genangan air, erosi dan banjir.
- Meningkatkan kesehatan lingkungan, bila drainase lancar maka memperkecil resiko penyakit yang ditransmisikan melalui air (water borne disease) dan penyakit lainnya.
- Dengan sistem drainase yang baik tata guna lahan dapat dioptimalkan dan juga memperkecil kerusakan-kerusakan struktur tanah untuk jalan dan bangunan-bangunan lainnya.
- Dengan sistem drainase yang terencana maka dapat dioptimalkan pengaturan tata-air; yang berfungsi mengendalikan keberadaan air yang berlimpah pada musim penghujan dan kekeringan pada musim kemarau.

Drainase perkotaan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2017 ada penambahan yang signifikan, hal tersebut dikarenakan pada tahun 2017 ada 4 (empat) kegiatan yang mendukung program tersebut antara lain telah dilaksanakan yaitu ;

1. Pembangunan Drainase Jalan Letnan Yusuf (Perempatan Karangkabur) dianggarkan sebesar Rp. 1.177.000.000,- realisasi anggaran sebesar 1.170.449.000,- dengan realisasi fisik panjang drainase ada 1.880 meter
2. Pembangunan Drainase Jalan MT. Haryono dianggarkan sebesar Rp. 7.502.178.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 7.495.939.000,- dengan realisasi fisik panjang drainase ada 1.510 meter

3. Pembangunan Drainase Ruas Jalan Cahyana Baru dianggarkan sebesar Rp. 641.200.000,- realisasi anggaran sebesar Rp 637.798.000,- realisasi fisik dengan panjang drainase ada 1.330 meter
4. Pembangunan Trotoar Jalan Pemuda Bobotsari dianggarkan sebesar Rp. 3.106.231.000,- realisasi anggarakan sebesar Rp. 3.098.758.500,- drainase sepanjang 960 meter

Sehingga panjang drainase perkotaan pada tahun 2017 dari 4 kegiatan yang ada terbangun atau ada penambahan drainase perkotaan sepanjang 5,680 meter. Target pembangunan drainase perkotaan yang ditetapkan untuk tahun 2017 sepanjang 29,456 meter atau sebesar 22,56 persen, sedangkan realisasi sama dengan tahun 2017 sepanjang 34,522 meter atau sebesar 26,00 persen atau ada penambahan 16,42 persen dari target yang ditetapkan pada tahun 2017 dengan realisasi sebesar 116,42 persen. Pada tahun 2016 yang seharusnya ada pembangunan drainase perkotaan yaitu kegiatan pembangunan trotoar jalan pemuda Bobotsari tidak terealisasi karena gagal lelang sehingga target drainase perkotaan pada tahun 2016 tidak terpenuhi sehingga kondisinya sama dengan tahun 2015.

Tabel Capaian Drainase Perkotaan Tahun 2017

Target Tahun 2016		Realisasi Tahun 2016		Target Tahun 2017		Realisasi Tahun 2017	
Drainase meter	Persen	Drainase meter	Persen	Drainase meter	Persen	Drainase meter	Persen
28,142	21,41	26,552	20,20	29,654	22,56	34,522	26,00

PEMBANGUNAN DRAINASE PERKOTAAN TAHUN 2017

No.	Nama Pekerjaan	Panjang Penanganan		Prosentase
		Panjang	Lebar	
1	Pembangunan Drainase Jalan Letnan Yusuf (Perempatan Karangkabur)	1.880 m	2 m	33,10
2	Pembangunan Drainase Jalan MT. Haryono	1.510 m	2 m	26,58
3	Pembangunan Drainase Ruas Jalan Cahyana Baru	1.330 m	2 m	23,42
4	Pembangunan Drainase Ruas Jalan Soedirman Barat	960 m	2 m	16,90
JUMLAH TAHUN 2017		5.680 m	2,00 m	100,00
JUMLAH TAHUN 2016		26.552 m		
JUMLAH TOTAL		34.522 m		26,00
JUMLAH DRAINASE PERKOTAAN		132.760 m		

d. Prosentase Bangunan Pengairan Dalam Kondisi Baik

Menurut peraturan pemerintah No. 23 / 1998 tentang irigasi, bahwa irigasi ialah usaha untuk penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian. Irigasi juga termasuk dalam pengertian drainase yaitu : mengatur air berlebih dari media tumbuh tanaman atau petak agar tidak mengganggu pertumbuhan maupun produksi tanaman. Sedangkan Small dan Svendsen (menyebutkan bahwa irigasi ialah : tindakan intervensi manusia untuk mengubah aliran air dari sumbernya menurut ruang dan waktu serta mengolah sebagian atau seluruh jumlah tersebut menaikkan produksi pertanian. Berdasarkan cara pengaturan, pengukuran aliran air dan lengkapnya fasilitas yang dimiliki, sistem jaringan dapat dipilahkan menjadi tiga macam, yaitu ;

a. Sistem Irigasi Teknis

Dalam sistem jaringan irigasi teknis ini bangunannya sudah dibuat lebih lengkap agar dapat memenuhi keempat fungsinya. Salah satu prinsip sistem irigasi teknis adalah pemisahan sistem jaringan

pembawa dan sistem jaringan pemutus. Sistem jaringan irigasi teknis ini disebut juga manajemen gabungan antara pemerintah dan petani. Karena pemerintah bertanggung jawab didalam sistem jaringan utama dimulai dari bangunan pengambilan sampai dengan saluran tersier sepanjang 50 m di hilir bangunan sadap tersier, sedangkan petani bertanggung jawab atas sistem jaringan di dalam petak tersier. Beberapa jenis bangunan irigasi yang sering dijumpai dalam praktek irigasi, antara lain: bangunan utama, bangunan pembawa, bangunan bagi dan sadap

b. Sistem Irigasi Semi Teknis

Sistem irigasi semi teknis ini sudah lebih maju karna fasilitasnya sudah lengkap serta bangunanya juga permanen kan tetapi sistem jaringan pembagian airnya masih serupa dengan sistem irigasi sederhana. Dalam sistem irigasi semi teknis ini pemerintah sudah terlibat dalam pengelolaannya, seperti dalam melakukan operasi juga pemeliharaan bangunannya.

c. Sistem Jaringan Irigasi Sederhana

Sistem jaringan irigasi digolongkan ke dalam irigasi sederhana karena, asilitas (bangunan) yang ada tidak permanen dan fungsinya masih sangat sederhana sekali. Apabila sistem irigasi tersebut mengambil dari air sungai baisanya bangunan terserbut terbuat dari tumpukan batu dan batang kayu maka membutuhkan perhatian yang sangat tinggi untuk menjaga kelanjutannya. Karenanya sederhananya sistem irigasi ini dapat dikelola oleh sekelompok masyarakat tanpa peranan pemerintah. Didalam kinerja pengolaannya tidak efisien karena keterbatasan alat (fasilitas) maupun tempat (daerah) yang terletak didesa.

Pada tahun 2017 bangunan pengairan yang ditargetkan untuk bisa menjadi baik yaitu sepanjang 10.797 meter atau sebesar 42,30 persen, akan tetapi setelah melaksanakan semua kegiatan yang ada di bidang sumber daya air pencaian target sedikit menurun dari pada target yang telah ditetapkan yaitu sepanjang 10.720 meter atau sebesar 40,04 persen. Realisasi yang sedikit merurun yaitu sebesar 0,26 persen atau mengalami penurunan sebesar 77 meter

Bangunan pengairan pada tahun 2016 dengan panjang bangunan pengairan yang ditargetkan adalah sepanjang 10.414 meter atau 40,80 persen, sedangkan pada tahun 2016 bidang sumber daya air dengan beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian target tersebut dan setelah akhir tahun mendapatkan realisasi atau bisa diwujudkan adalah sepanjang bangunan pengairan yang baik sepanjang 10.460 meter atau sebesar 40,98 persen.

Tabel : Prosentase Bangunan Pengairan dalam Kondisi Baik

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2016		Realisasi Tahun 2016		Target Tahun 2017		Realisasi Tahun 2017	
	Bangunan pengairan	Persen	Bangunan pengairan	Persen	Bangunan pengairan	Persen	Bangunan pengairan	Persen
Persentase bangunan pengairan dalam kondisi baik	10.414	40,80	10.460	40,98	10.797	42,30	10.720	42,04

**KONDISI BANGUNAN PENGAIRAN KEWENANGAN
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2017**

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Tingkat Jaringan			Kondisi Bangunan Pengairan			Panjang Bangunan Pengairan (m)
			Teknis	Semi Teknis	Sederhana	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)	
1	Purbalingga	763	703	60	0	57,5	25,0	17,5	9.757
2	Kalimanah	1.164	626	511	27	53,2	19,5	27,3	26.232
3	Padamara	2.489	1.086	789	614	45,6	23,5	31,1	39.564
4	Kutasari	1.501	1.106	16	379	45,3	21,7	33,0	26.440
5	Bojongsari	1.220	290	705	225	45,3	23,0	31,7	23.858
6	Mrebet	1.922	692	315	915	41,4	20,9	37,8	40.007
7	Bobotsari	1.248	718	252	278	43,2	18,6	38,2	15.163
8	Karangreja	637	0	116	521	40,4	21,8	37,9	12.077
9	Karangjambu	986	0	0	986	39,6	21,7	38,8	7.973
10	Karanganyar	1.920	437	535	948	38,6	21,4	40,0	31.231
11	Kertanegara	1.426	0	233	1.193	37,5	19,8	42,7	25.577
12	Karangmoncol	1.089	0	541	548	40,0	18,7	41,3	19.974
13	Rembang	1.884	0	562	1.322	40,3	20,0	39,7	29.850
14	Pengadegan	44	0	0	44	35,0	20,0	45,0	1.000
15	Kaligondang	811	430	264	117	46,9	20,6	32,5	17.626
16	Kemangkong	55	55	0	0	50,0	25,0	25,0	5.085
17	Kejobong	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bukateja	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		19.159	6.143	4.899	8.117	10.720	5.350	9.385	331.414
Rata-rata						42,04	20,98	36,80	

2.3. Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Program dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- 1). Gambaran pelayanan OPD secara jelas dapat dilihat dari tugas dan fungsi pokok yang dibebankan pada OPD.

Pelayanan umum di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang meliputi penanganan jalan, jembatan, gorong-gorong, drainase, prasarana gedung pemerintahan, jaringan air irigasi dan penataan ruang. Umumnya pelayanan umum ini bertujuan untuk menjaga agar sarana prasarana yang menjadi kewenangan dinas dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Sesuai dengan Permendagri no. 86 tahun 2017, isu strategis merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau

dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan di masa datang. Suatu kondisi / kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, jika tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Identifikasi isu strategis akan meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, mempermudah operasionalisasi program dan kegiatan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara moral. Berdasarkan hasil telaah kebijakan, dokumen yang terkait antara lain (RPJP Kabupaten, RPJM Kabupaten, dan RTRW Kabupaten Purbalingga). Perumusan isu strategis tidak terbatas pada keluaran (*output*) dari program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga. Entifikasi isu strategis berangkat dari analisis dampak (*outcome*) dari program dan kegiatan sehingga konteks pembahasan menjadi lebih luas dan integrasi atau kerjasama dengan Dinas maupun instansi pemerintahan yang lain menjadi lebih terpetakan. Hal ini diperlukan, mengingat pentingnya integrasi dan kerjasama antara OPD dalam konsep pembangunan wilayah sesuai dengan visi Kabupaten Purbalingga 2016-2021.

2) Permasalahan dan hambatan

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi dilakukan dengan mengidentifikasi isu-isu strategis di setiap bidang yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga. Identifikasi isu strategis dalam penanganan jalan dan jembatan berangkat dari pemahaman menyeluruh mengenai sistem transportasi regional maupun sistem transportasi perkotaan, yaitu meliputi jalan, terminal,

hingga struktur ruang. Dalam konteks tersebut, mencakup pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan memiliki peran penting dalam mewujudkan transport untuk mendukung terwujudnya Kabupaten Purbalingga. Penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang sumber daya air, menghadapi beberapa isu penting sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan data irigasi dan jaringan irigasi yang secara sistematis dan akurat;
- b. Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral dan dengan pemangku kepentingan lain;
- c. Debit mata air yang semakin mengecil sementara pemanfaatan air semakin bertambah sehingga memunculkan konflik kepentingan;

3). Tantangan dan Peluang dalam meningkatkan Pelayanan OPD

Dilihat dari substansi manajemen yang terdiri dari Perencanaan (planning), Organisasi (organizing), Penggerakan (actuating) dan Pengontrolan (controlling) (POAC), maka fungsi perencanaan sudah mulai tercipta keterpaduan antar unit terjadi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan hal ini untuk menghindarkan saling tumpang tindih antar bidang. Wujud keterpaduannya adalah sudah terbentuknya Bidang Bina Program dan Sub Bagian Perencanaan di Sekretariat sebagai wadah penyusunan perencanaan makro dan integral Fungsi penggerakan merupakan urat nadi terciptanya dinamika kerja profesional. Hal ini dapat tercipta dengan prasyarat yang memadai antara lain sarana dan prasaranakerja, sistem manajemen kepegawaian yang responsif. Pejabat struktural harus mampu berperan sebagai motor penggerak terciptanya suasana tersebut melalui pengawasan melekat yang baik. Fungsi kontrol dapat tercipta melalui mekanisme internal maupun eksternal. Secara internal

melalui pengawasan melekat, sedangkan secara eksternal melalui pengawasan baik secara fisik pekerjaan maupun keuangan yang dapat dilaksanakan oleh badan pengawas daerah maupun pengawasan oleh masyarakat secara langsung. Perbaikan kinerja pembangunan kualitas pekerjaan fisik dapat diantisipasi melalui pembangunan institusi independen dibidang pengawasan yang secara struktural langsung dibawah kepala dinas dan mempunyai kewenangan yang memadai untuk mengontrol jalannya pembangunan. Semakin berkembangnya teknologi informatika yang semakin pesat maka penggunaan media elektronik perlu dikembangkan lebih baik agar pelayanan dapat diberikan secara cepat dan tepat kepada masyarakat. Teknologi tersebut juga dapat dikembangkan dalam pengumpulan data dari masing-masing bidang agar tersistem sehingga dapat langsung dilihat di data utama OPD. Tantangan pelayanan yang dihadapi dalam penanganan sumber daya air Kabupaten Sleman adalah:

- a. Kondisi Jaringan irigasi yang ada masih banyak yang belum memadai, masih banyak irigasi non teknis dan semi teknis yang belum ditingkatkan menjadi irigasi teknis.
- b. Pemenuhan kebutuhan air baku untuk keperluan sehari-hari, irigasi dan kebutuhan lainnya yang semakin meningkat, dilain pihak prasarana dan sarana di sektor pengairan masih belum memadai.
- c. Menurunnya ketersediaan air sebagai dampak dari berkurangnya atau rusaknya daerah tangkapan air.
- d. Kurang terpeliharanya saluran irigasi karena terbatasnya SDM / Petugas Kebersihan.
- e. Tingginya alih fungsi lahan disekitar saluran irigasi sehingga mengganggu operasi dan pemeliharaan saluran.

- f. Kurang perhatian dan peduli dari masyarakat terhadap fungsi dan keberadaan saluran irigasi.

Peluang pelayanan terkait sumber daya air Kabupaten Purbalingga dalam rangka peningkatan pelayanan adalah :

- a. Pada beberapa wilayah Kabupaten Purbalingga masih tersedia lahan potensial yang belum dikembangkan menjadi lahan irigasi, kondisi ini merupakan peluang sebagai upaya untuk pemenuhan kebutuhan pangan.
- b. Adanya potensi alam untuk membuat tampungan air / reservoir.
- c. Pengembangan kemampuan SDM di Bidang Irigasi, Bidang Penyediaan dan Pembinaan Sumber Daya Air.
- d. Dukungan program, kegiatan dan anggaran dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga menjadi salah satu peluang untuk meningkatkan pengendalian lingkungan dan pembangunan infrastruktur yang lebih baik.
- e. Masyarakat, dunia usaha, instansi vertikal dan instansi lainnya sama-sama menjaga lingkungan sesuai kewenangannya

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga

3.1.1 Tujuan

Tujuan Rencana Kerja Tahun 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut: :

Sekretariat :

- a. Meningkatnya motivasi, etos kerja dan profesionalisme aparatur serta sarana dan prasarana operasional;
- b. Terwujudnya tertib administrasi perencanaan program dan pelaporan;
- c. Meningkatnya pelayanan perizinan / retribusi dan pemasukan sumber-sumber pendapatan daerah dari bidang pekerjaan umum.

Bidang Bina Marga:

- a. Meningkat dan terpeliharanya fungsi masa pelayanan jalan/jembatan secara efisien, handal, berkualitas dan aman;
- b. Meningkatnya kualitas konstruksi jalan / jembatan dalam kondisi baik;
- c. Terwujudnya peningkatan sistem jaringan jalan / jembatan Kabupaten secara serasi dan terpadu dengan pengembangan wilayah

Bidang Cipta Karya :

- a. Meningkatnya fasilitas sarana prasarana permukiman, sanitasi dan penyehatan lingkungan;

- b. Meningkatnya sarana-prasarana perumahan yang sehat dan memadai bagi masyarakat;
- c. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata ruang di kawasan perkotaan, pedesaan dan kawasan strategis.
- d. Meningkatnya fasilitas sarana penyelenggaraan pemerintahan yang mantap.

Bidang Sumber Daya Air :

- a. Meningkat dan terpeliharanya kualitas & konservasi sumber daya air;
- b. Meningkatnya sistem bangunan dan jaringan irigasi dan pengairan yang handal;
- c. Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan pengelolaan air.

Bidang Penataa Ruang :

- a. Meningkatnya sistem pengelolaan pelayanan kebersihan dan persampahan;
- b. Meningkatnya sarana / prasarana sistem pelayanan umum.

Bidang Bina program :

- a. Meningkatnya fasilitas, pemeliharaan dan pengembangan ketenagalistrikan;
- b. Meningkatnya pembinaan, pengembangan dan pendayagunaan, potensi geologi, pertambangan dan air tanah yang berwawasan lingkungan;

3.1.2. Sasaran Renja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Sekretariat :

- a. Meningkatkan kinerja personil yang profesional dan berdedikasi tinggi serta tersedianya sarana dan prasarana operasional yang memadai;
- b. Meningkatkan tertib administrasi perencanaan program / kegiatan, pelaporan kinerja kegiatan dan keuangan;
- c. Mengoptimalkan penjangkaran pendapatan daerah dari sumber-sumber pendapatan bidang ke PU an;

Bidang Bina Marga :

- a. Meningkatkan dan memelihara kondisi fisik dan fungsi masa pelayanan bangunan jalan / jembatan yang mantap;
- b. Meningkatkan kualitas konstruksi jalan / jembatan dalam kondisi baik;
- c. Mewujudkan tersedianya kebutuhan jaringan jalan/jembatan untuk pelayanan kegiatan sosial ekonomi dan transportasi yang serasi dan terpadu dengan pengembangan wilayah.

Bidang Cipta Karya :

- a. Mewujudkan tersedianya fasilitas sarana prasarana permukiman, sanitasi dan penyehatan lingkungan bagi masyarakat;
- b. Mewujudkan sarana dan prasarana dasar perumahan yang sehat dan memadai;
- c. Mewujudkan pengembangan tata ruang wilayah kabupaten yang ideal dan serasi dengan peruntukan tanah;
- d. Terwujudnya sarana penyelenggaraan pemerintahan yang representatif.

Bidang Sumber Daya Air :

- a. Meningkatkan pemeliharaan kualitas & konservasi sumber daya air;

- b. Mewujudkan rehabilitasi, pemeliharaan kondisi dan fungsi sarana dan prasarana irigasi dan pengairan;
- c. Meningkatkan pengelolaan pemenuhan kebutuhan air irigasi bagi masyarakat;

Bidang Penataan Ruang :

- a. Meningkatkan jangkauan pelayanan kebersihan dan persampahan;
- b. Meningkatkan penataan lingkungan perkotaan dan kualitas serta kapasitas prasarana perkotaan;

Bidang Bina Program :

- a. Meningkatkan pemeliharaan dan pengadaan lampu penerangan jalan di dalam dan di luar kota;
- b. Meningkatkan fasilitas sarana / prasarana jaringan listrik pedesaan;
- c. Meningkatkan sosialisasi, pembinaan, pengembangan & pendayagunaan, potensi geologi, pertambangan dan air tanah yang berwawasan lingkungan;

3.2 Program dan Kegiatan Tahun 2019

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran rencana kerja yang telah ditetapkan tersebut di atas, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga telah menyiapkan program dan kegiatan sebagai Rencana Kerja pada tahun 2019, sebagai berikut :

3.2.1 Program

Sekretariat:

- Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah

Bidang Bina Marga:

- Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.

Bidang Cipta Karya :

- Program Pembangunan dan Pemeliharaan Prasarana Pemerintahan

- Program Penataan Bangunan dan Lingkungan

Bidang Sumber Daya Air :

- Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Irigasi dan Sumberdaya Air.

Bidang Tata Ruang :

- Program Penataan Ruang Daerah

Bidang Bina Program :

- Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah

- Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

- Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Irigasi dan Sumberdaya Air

3.2.2. Kegiatan :

Rencana Kegiatan tahun 2019 disajikan pada Rencana Kerja dalam bentuk Matrik Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (RENJA – OPD). Pada tahun 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga mendapatkan Pagu Anggaran Belanja langsung Sementara (Pagu Indikatif) sebesar Rp. 180.217.428.000,00 (*sama dengan APBD 2018*). Rencana Kerja OPD tahun 2019 ini dituangkan dalam format Matrik Rencana Kerja OPD tahun 2019 yang disusun berdasarkan urutan prioritas pembangunan / bidang, sasaran, target 2018 program / kegiatan, serta jumlah anggaran. Selanjutnya Matrik Rencana Kerja OPD tahun 2019 selengkapnya tertuang sebagaimana dalam lampiran.

BAB IV

P E N U T U P

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga tahun 2019 disusun sebagai upaya untuk mencapai visi misi Kepala Daerah yang telah disinkronkan dengan tujuan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk kurun waktu 1 (satu) tahun yang akan datang seperti yang tertuang pada Rencana Strategi (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2016 - 2021. Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman tahun 2019 ini sebagai pedoman dan arahan bersama bagi seluruh pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan sesuai kewenangan yang telah dilimpahkan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga. Pedoman dan arahan dimaksud adalah untuk mendukung tercapainya pemerintahan dan pembangunan.

Sebagai bentuk tanggung jawab bersama, dalam rangka pencapaian pembangunan daerah perlu peran aktif seluruh pemangku kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasinya. Karena keberhasilan pelaksanaan program kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut tergantung pada peranaktif masyarakat, dan swasta, serta aparatur pemerintah daerah, disamping itu kerjasama yang intensif antar instansi daerah maupun pusat sangat menentukan.